# ARAHAN PENGEMBANGAN BANGUNAN BERSEJARAH SEBAGAI OBYEK WISATA HERITAGE DI KOTA PASURUAN-JAWA TIMUR

# (Development Directions Of Historic Building As A Heritage Tourism Object In Pasuruan City, East Java)

Anastasius Yohanes Nahak Asuri, DR. Ir. Agustina Nurul Hidayati., MTP2, Ardiyanto Maksimilianus Gai, ST., MT

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Nasional Malang Jl. Bendungan Sigura-gura No. 2 Malang, Telp. (0341) 1431, 553015

 $\pmb{Email:} \underline{anastasius yohanesnahakasuri@gmail.com}$ 

### **ABSTRAKSI**

Cagar Budaya adalah warisan budaya bersifat kebendaan berupa Benda Cagar Budaya, Bangunan Cagar Budaya, Struktur Cagar Budaya, Situs Cagar Budaya, dan Kawasan Cagar Budaya yang perlu dilestarikan keberadaannya karena memiliki nilai penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan/atau kebudayaan melalui proses penetapan.(UU No. 11 Tahun 2010 Tentang Cagar Budaya). Kota Pasuruan pada Zaman Kolonial terkenal dengan pelabuhan Tanjung Tembikar yang menyimpan banyak peristiwa sejarah dan telah terbukti dengan adanya bangunan-bangunan tua bersejarah. Karena itu, Identifikasi potensi bangunan bersejarah dan merumuskan arahan pengembangan menjadi tempat wisata sejarah sangat dibutuhkan agar tetap bisa menjaga cagar budaya yang sudah diwariskan dan mendatangkan pendapatan bagi masyarakat maupun pemerintah daerah.

Penelitian ini menggunakan teknik analisa statistik deskriptif, analisa skoring berdasarkan kuisioner dalam identifikasi bangunan bersejarah dan *Coding* untuk arahan pengembangan wisata *heritage* di Kota Pasuruan.

Berdasarkan analisa Coding, terdapat banyak destinasi wisata di Kota Pasuruan namun pengelolaan belum maksimal karena saat ini pengelolaan hanya pada destinasi wisata yang sudah terkenal saja dan sarana prasarana pendukung yang masih kurang. Sehingga dapat dirumuskan arahan yakni: Arahan makro seperti Pengembangan lebih lanjut terhadap destinasi wisata yang sudah terkenal, Pengembangan destinasi wisata yang belum terkenal secara optimal dan efisien, Pelatihan tata kelola destinasi wisata dan Arahan mikro berupa perbaikan/pemugaran bangunan yang telah rusak atau terbengkalai dan pemeliharaan bangunan heritage.

Kata kunci : Pengembangan wisata heritage, Wisata Kota Pasuruan

### ABSTRACTION

Cultural Conservation is material cultural heritage in the form of Cultural Conservation Objects, Cultural Conservation Buildings, Cultural Conservation Structures, Cultural Conservation Sites, and Cultural Conservation Areas that need to be preserved because they have important values for history, science, education., religion, and/or culture through the process of determination. (Law No. 11 of 2010 concerning Cultural Conservation). The city of Pasuruan during the Colonial Period was famous for the Tanjung Pottery port which holds many historical events and has been proven by the existence of historic old buildings. Therefore, identification of the potential of historic buildings and formulating directions for development into historical tourist attractions are urgently needed in order to maintain the cultural heritage that has been inherited and generate income for the community and local government.

This study uses descriptive statistical analysis techniques, scoring analysis based on questionnaires in identifying historical buildings and coding for the direction of developing heritage tourism in Pasuruan City.

Based on Coding's analysis, there are many tourist destinations in Pasuruan City, but management is not optimal because currently the management is only for well-known tourist destinations and supporting infrastructure is still lacking. So that the directions can be formulated, namely: Macro directives such as further development of well-known tourist destinations, Development of tourist destinations that are not yet well known optimally and efficiently, Tourism destination management training and Micro directives in the form of repairing / restoring damaged or abandoned buildings and maintenance heritage building.

Keywords: Heritage tourism development, Pasuruan City Tourism

# **PENDAHULUAN**

Pariwisata adalah kegiatan berkeliling atau bepergian ke suatu tempat oleh perorangan atau kelompok baik terencana maupun tidak terencana dengan tujuan untuk mencari kesenangan atau ketenangan baik dengan lingkungan hidup, alam, budaya, dan ilmu yg bersifat sementara. Pariwisata budaya merupakan salah satu jenis kepariwisataan yang dikembangkan bertumpu pada kebudayaan Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan juga merupakan salah satu jenis pariwisata yang menjadikan budaya sebagai daya tarik utama. Setiap langkah dan gerak dalam kerangka pengembangan pariwisata secara normative diharapkan tetap bertumpu pada kebudayaan bangsa, dengan demikian segala aspek yang terkait dengan pariwisata seperti promosi, atraksi, arsitektur, etika, organisasi, pola manajemen, makanan, souvenir diharapkan sedapat mungkin menggunakan potensi kebudayaan dalam pengembangan pariwisata Indonesia, tidak saja sebagai media pendukung, tetapi juga sebagai pemberi identitas kepada masyarakat itu sendiri (UUD Pariwisata No 09 Tahun 1994). Cagar budaya merupakan suatu kebendaan cagar budaya berupa benda, bangunan, struktur, situs, dan kawasan cagar budaya di darat atau di air vang harus dilestarikan karena mempunyai nilai sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan budaya melalui proses penetapan. (UU No.11 Tahun 2010 Tentang Cagar Budaya). International Council on Monuments and Sites (ICOMOS) (2012) menyatakan pariwisata mencakup semua pengalaman yang didapat oleh pengunjung dari sebuah tempat yang berbeda dari lingkungan tempat tinggalnya. Wisata budaya mencakup semua aspek perjalanan untuk belajar tentang gaya hidup dan pemikiran masing-masing (Goeldner, 2003).

Indonesia memiliki sejumlah keanekaragaman benda bersejarah yang dapat mewakili karakter budaya setiap kota. Selain itu, bangunan bersejarah memiliki nilai penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan dan kebudayaan. Namun belum semua bangunan bersejarah dapat dilindungi dan dikonservasi. Keberadaan peninggalan bersejarah yang berupa bangunan kuno bersejarah merupakan saksi tentang perjalanan suatu daerah yang dapat ditemua hampir di seluruh daerah di Indonesia . Sebagian besar masih dalam keadaan yang baik dan masih digunakan dan dijaga dengan baik, namun ada beberapa juga yang rusak dan terlantar sehingga perlu dilakukan Identifikasi agar mendapat tindakan konservasi (pelestarian) maupun ditentukan menjadi Pariwisata Heritage.

Kota Pasuruan dikenal melalui berbagai keragaman yang ada, telah mengalami kemajuan dan pembangunan yang pesat. Kota Pasuruan zaman sekarang terkenal sebagai Kota yang mempunyai wisata Religi yang terdapat makam KH Abdul Hamid yang merupakan keturunan dari Sunan Gunung Jati dan beliau berperan penting dalam penyebaran agama Islam di Pasuruan. Selain itu Kota Pasuruan pada Zaman Kolonial terkenal dengan aktivitas pelabuhannya yang ramai yaitu pelabuhan Tanjung Tembikar yang menyimpan banyak peristiwa sejarah dan telah terbukti dengan adanya bangunanbangunan tua yang menandai bahwa telah terjadi pencampuran kebudayaan yang sangat mempengaruhi kehidupan sosial ekonomi, kebudayaan, bahkan sampai arsitektural pada bangunan-bangunannya. Berdasarkan penetapan RTRW Kota Pasuruan No. 1 Tahun 2012 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Pasuruan Tahun 2011-2031 Kawasan Cagar Budaya termasuk dalam penetapan kawasan lindung di Kota Pasuruan yang di

dalamnya berisi tentang penetapan sebagai kawasan peruntukan Cagar Budaya dan berdasarkan Surat Keputusan Walikota Pasurun Nomor 188/496/423.031/2015 tentang Penetapan Cagar Budaya Kota Pasuruan penetapannya meliputi Kompleks Makam Mbah Slagah yang terletak di Jalan Pahlawan, selatan Stadion Untung Suropati, Langgar Gede, Makam KH. Abdul Hamid yang berlokasi di kompleks pemakaman Masjid Agung Al-Anwar, Kompleks Gedung P3GI yang terletak di Jalan Pahlawan, Kawasan gereja dengan tetenger yang terdiri dari Gereja St. Antonius Padova dan Gereja Bethel, serta gedung-gedung kuno yang terletak di sepanjang Jalan Balaikota dan Jalan Cemara, Gedunggedung Kuno Bersejarah yang berlokasi di Jalan Hasanudin, Jalan Soekarno-Hatta, dan Jalan Pahlawan dan Makam dan petilasan Untung Suropati.

Oleh karena itu, Identifikasi potensi bangunan bersejarah dan merumuskan arahan pengembangan menjadi tempat wisata sejarah sangat dibutuhkan agar tetap bisa menjaga cagar budaya yang sudah diwariskan oleh para pendahulu kita dan mendatangkan pendapatan bagi masyarakat maupun pemerintah daerah.

### METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam mengidetifikasi bangunan bersejarah di Kota Pasuruan yakni Analisis Statistik Deskriptif untuk menentukan apakah bangunan bersejarah yang ada masuk dalam kategori kawasan berpotensi rendah, berpotensi sedang, atau berpotensi tinggi dikembangkan sebagai wisata peninggalan sejarah, dengan meilhat pada kriteria bangunan bersejarah. Data yang dibutuhkan dalam analisis ini adalah data hasil kuesioner yang ditujukan kepada pemilik bangunan bersejarah yang berkaitan dengan beberapa aspek, yaitu: Usia Bangunan, Estetika, Landmark, Arti Sejarah, Kelangkaan, Keistimewaan/Keaslian/Keselematan, Ekonomi, Sosial, What to see (Atraksi Budaya), What to do (Fasilitas Penunjang/Rekreasi), What to buy (Souvenir/ Kerajinan/ Oleh-oleh), What to Arrive (Akomodasi), What to stay (Fasilitas Penginapan), Man Made Supply (Pemandu wisata budaya/Tour Guide). Proses analisis skoring pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1. Data hasil literatur dan wawancara dikumpulkan.
- 2. Menentukan jumlah skor pada masing-masing variabel, dengan ketentuan :
  - a. Rendah diberikan skor 1
  - b. Sedang diberikan skor 2
  - c. Tinggi diberikan skor 3

Hasil akhir akan dijumlahkan total skor masing-masing variabel. Total skor jawaban akan dihitung nilai tertinggi dan terendahnya.

- Melakukan analisis deskriptif terhadap hasil analisis skor dan pembobotan pada masing-masing bangunan.
- 4. Membagi bangunan bersejarah berdasarkan tiga kategori yaitu kawasan butuh pengembangan tinggi, kawasan butuh pengembangan sedang dan kawasan butuh pengembangan rendah yang ditentukan dengan panjang kelas interval dari tiap

kawasan. Menurut Riduan (2001), penentuan kelas interval dilakukan dengan cara menghitung:

a. Rumus Jarak atau rentangan:

Jarak atau rentang (R) = data tertinggi – data terendah

b. Rumus Sturges:

Jumlah kelas  $(K) = 1 + 3,3 \log n$ 

c. Rumus Panjang kelas interval:

### Panjang kelas interval (P) = Rentangan (R) : Jumlah Kelas (K)

 Melakukan analisis deskriptif terhadap pembagian kawasan dengan kategori kawasan butuh pengembangan tinggi, butuh pengembangan sedang dan butuh pengembangan rendah.

Analisis skoring ini dilakukan agar dapat mememberikan skor pada bangunan-bangunan bersejarah di Kota Pasuruan agar dapat diketahui kategori bangunan mana yang membutuhkan pengembangan tinggi, sedang, dan rendah.

Identifikasi terhadap Potensi bangunan bersejarah yang menjadi objek penelitian yaitu bangunan bersejarah yang berada di Kota Pasuruan. Identifikasi Potensi yang dimaksud didasarkan pada elemen fisik bangunan, historis dan di sekitar bangunan bersejarah. Kajian dan evaluasi dilakukan untuk mengklasifikasi obyek studi bangunan cagar budaya, digunakan untuk menilai dan mengukur nilai bobot sebuah bangunan bersejarah yang sedang ditinjau, variabel yang digunakan adalah berdasarkan kajian kepustakaan, yaitu berdasarkan gabungan dari UU No. 11 Tahun 2010 dan pendapat para ahli seperti Susongko (1986, p. 416-420), Wiryomartono (2002) dan Pontoh (1992), Catanese (1986), Rypkema (dalam Tiesdel: 1992)

### Wawancara (Interview)

Pengumpulan data yang dilakukan pada tahapan identifikasi terhadap bangunan cagar budaya dilakukan dengan dua sumber utama yaitu Data Primer dan sekunder.

- Data primer dilakukan dengan observasi yakni pengambilan data bangunan dilapangan baik data fisik maupun non fisik, wawancara terhadap pemilik atau pengguna bangunan
- Data sekunder yang digunakan yaitu Studi Kepustakaan berupa panduan kriteria bangunan cagar budaya sesuai undang-undang No 11 tahun 2010 dan pendapat para ahli

Berdasarkan pengumpulan data primer maka peneliti melakukan pengumpulan data dengan teknik wawancara. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis wawancara semistruktur dilakukan untuk memggali informasi yang lebih luas dan tidak terbatas. Narasumber utama dalam wawancara yang akan dimintai informasi ialah Pemilik/Pengelola (orang yang menjadi juru kunci dari bangunan bersejarah) yang ada di Kota Pasuruan.

### Kuisioner (Questionnaire)

Berdasarkan tahapan Reduksi data dan Penyajian data maka didapatkan Aspek yang berpengaruh terhadap Identifikasi Bangunan bersejarah di Kota Pasuruan yakni :

- 1. Fisik Bangunan yang terdiri dari Usia, Estetika, Landmark, Nilai/Arti Sejarah, Kelangkaan, Keistimewaan
- 2. Non fisik yang terdiri dari Sosial & budaya, Ekonomi

Selanjutnya akan dilakukan analisa skoring untuk menghasilkan kualifikasi Bangunan bersejarah di Kota Pasuruan

Dalam perumusan Arahan Pengembangan Obyek Wisata Heritage dari bangunan bersejarah di Kota Pasuruan, digunakan *Contet Analysis*. Pada tahap ini menggunakan analisis isi (Content Analysis), analisis isi secara kualitatif didasarkan pada konsepsi analisis teks secara hermeneutis maupun prosedur analisis tekstual pada umumnya yang diorientasikan pada konsep *critical theory* yang digunakan sebagai landasan dalam menafsirkan alkitab atau teks, umumnya dalam mempelajari kitab keagamaan, teks kesejarahan, teks filologis, teks sastra, yurisprudensi, dan teks kebudayaan (Kraucer dalam Maryaeni, 2005).

Data yang dibutuhkan dalam analisis ini adalah data hasil koding dari jurnal-jurnal dan hasil wawancara yang dilakukan terhadap narasumber terkait. Tujuan dilakukannya *Content analysis* dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui potensi dan masalah dari tiap faktor pada tiap kluster serta arahan pengembangannya. Teknik analisis data dilakukan melalui tahap kegiatan sebagai berikut:

- Membaca jurnal-jurnal terkait pengembangan wisata peninggalan sejarah, khususnya potensi dan masalahnya.
- Memahami kata-kata dan kalimat dalam jurnal secara kontekstual.
- Membandingkan gambaran makna dalam teks dengan kenyataan potensi dan masalah pengembangan wisata peninggalan sejarah di Kota Pasuruan
- Menyusun kesimpulan pemahaman secara sementara (masih dapat berubah) dan melakukan penilaian ketepatan dan kecocokan kesimpulan yang masuk akal diterapkan pada Kota Pasuruan
- 5. Melakukan pengumpulan data sekunder dari sumber informasi yang berbeda dengan cara melakukan wawancara kepada beberapa stakeholder yaitu: Dinas Pariwisata Kota Pasuruan, Komunitas Pecinta Budaya Kota Pasuruan, Tokoh Masyarakat dan Pemilik Bangunan
- Merekonstruksikan pemahaman dalam satuansatuan tertentu secara sistemik sesuai dengan hasil koding dan wawancara

Setelah didapatkan hasil *Coding* dari wawancara pada setiap bangunan, maka dapat disusunlah arahan pengembangan yang dapat dilakukan pada wisata bangunan sejarah di Kota Pasuruan.

# HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menganalisa potensi bangunan bersejarah yang dapat dijadikan obyek wisata heritage di kota Pasuruan, digunakan analisis statistik deskriptif. Langkah pertama untuk menganalisa potensi bangunan bersejarah yang dapat dijadikan obyek wisata heritage di kota Pasuruan yakni menentukan kriteria suatu bangunan bersejarah dapat dijadikan obyek wisata heritage. Berdasarkan kebutuhan penulis kriteria yang dimaksud kriteria-kriteria tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

#### A. Usia

Yang dimaksud dengan usia dalam mengidentifikasi suatu bangunan bersejarah yaitu usia bangunan yang lebih tua dari bangunan lain disekitarnya. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel.

Tabel 5.1 Kriteria Penilaian Usia

No.	Penilaian	Bobot Nilai	Keterangan
1.	Rendah	1	Usia bangunan 21-40 tahun
2.	Sedang	2	Usia bangunan 41-60 tahun
3.	Tinggi	3	Usia bangunan >60 tahun

Sumber: Penulis 2020

### B. Estetika,

Yang dimaksud dengan estetika dalam mengidentifikasi suatu bangunan bersejarah yaitu berkaitan dengan keindahan dari segi struktur dan ornamen yang mendukung gaya arsitektur bangunan. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel.

<u>Tabel 5.2 Kriteria Penilaian Estetika (Struktur)</u>

	Penilaian	Bobot Nilai	Keterangan
1.	Rendah	1	Tidak ditonjolkan sebagai nilai estetis
2.	Sedang	2	Ditonjolkan sebagai nilai estetis
3.	Tinggi	3	Amat ditonjolkan sebagai nilai estetis

Sumber: Penulis 2020

Tabel 5.3 Kriteria Penilaian Estetika (Ornamen)

No.	Penilaian	Bobot Nilai	Keterangan
1.	Rendah	1	Tidak mendukung

			gaya arsitektur
2.	Sedang	2	Cukup sesuai gaya arsitektur
3.	Tinggi	3	Sebagai karakter khas gaya arsitektur

Sumber: Penulis 2020

### C. Landmark

Yang dimaksud dengan landmark dalam mengidentifikasi suatu bangunan bersejarah berkaitan dengan obyek yang mempengaruhi kawasan-kawasan sekitar dan bermakna untuk meningkatkan kualitas dan citra baik itu lingkungan, kawasan dan kota. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel.

Tabel 5.4 Kriteria Penilaian Landmark (Lingkungan)

(Lingkungan)				
No.	Penilaian	Bobot Nilai	Keterangan	
1.	Rendah	1	Tidak sesuai sebagai landmark lingkungan	
2.	Sedang	2	Sesuai sebagai landmark lingkungan	
3.	Tinggi	3	Amat sesuai sebagai landmark lingkungan	

Sumber: Penulis 2020

Tabel 5.5 Kriteria Penilaian Landmark (Kawasan)

	(1xa wasan)				
No.	Penilaian	Bobot Nilai	Keterangan		
1.	Rendah	1	Tidak sesuai sebagai landmark kawasan		
2.	Sedang	2	Sesuai sebagai landmark kawasan		
3.	Tinggi	3	Amat sesuai sebagai landmark kawasan		

Sumber: Penulis 2020

Tabel 5.6 Kriteria Penilaian Landmark (Kota)

I	No.	Penilaian	Bobot Nilai	Keterangan
	1.	Rendah	1	Tidak sesuai sebagai landmark kota

2.	Sedang	2	Sesuai sebagai landmark kota
3.	Tinggi	3	Amat sesuai sebagai landmark kota

### D. Nilai/Arti sejarah

Yang dimaksud dengan nilai/arti sejarah dalam mengidentifikasi suatu bangunan bersejarah yakni bangunan tersebut menjadi saksi bahwa suatu kejadian/peristiwa pernah terjadi di dalam maupun disekitar bangunan tersebut baik itu berkaitan dengan sejarah perkembangan Kota dan sejarah perjuangan Bangsa. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel

Tabel 5.7 Kriteria Penilaian Nilai/Arti Sejarah (Perkembangan Kota)

No.	Penilaian	Bobot Nilai	Keterangan
1.	Rendah	1	Tidak berpengaruh dalam sejarah perkembangan kota
2.	Sedang	2	Berpengeruh dalam sejarah perkembangan kota
3.	Tinggi	3	Penentu sejarah perkembangan kota

Sumber: Penulis 2020

Tabel 5.8 Kriteria Penilaian Nilai/Arti Sejarah (Perjuangan Bangsa)

No.	Penilaian	Bobot Nilai	Keterangan
1.	Rendah	1	Tidak berpengaruh dalam sejarah perjuangan bangsa
2.	Sedang	2	Berpengeruh dalam sejarah perjuangan bangsa
3.	Tinggi	3	Penentu sejarah perjuangan Bangsa

Sumber: Penulis 2020

### E. Kelangkaan

Yang dimaksud dengan kelangkaan dalam mengidentifikasi suatu bangunan

bersejarah merupakan aspek yang berkaitan dengan keberadaannya sebagai satu-satunya dari jenis tersebut yang masih ada baik dalam hal ciri khas dan kualitas material yang digunakan susah atau sudah tidak mudah diproduksi lagi. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel

Tabel 5.9 Kriteria Penilaian Kelangkaan

No.	Penilaian	Bobot Nilai	Keterangan
1.	Rendah	1	Gaya Arsitekturnya umum di kota Pasuruan dan disekitarnya
2.	Sedang	2	Gaya arsitekturnya dominan, hanya pada satu kawasan yang ada di kota Pasuruan
3.	Tinggi	3	Satu-satunya gaya arsitektur yang ada di kota Pasuruan

Sumber: Penulis 2020

### F. Keistimewaan/Keaslian/Keselamatan,

Yang dimaksud dengan Keistimewaan/ Keaslian/ Keselamatan dalam mengidentifikasi suatu bangunan bersejarah yaitu obyek/bangunan yang memiliki bentuk paling menonjol baik dari segi jumlah ruang, konstruksi, ornamen, dan kondisi bangunan yang didalamnya terdapat aspek tingkat kerusakan, sisa bangunan, dan kebersihan bangunan. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel.

Tabel 5.10 Kriteria Penilaian Keistimewaan/Keaslian/Keselamatan (Jumlah Ruang)

No.	Penilaian	Bobot Nilai	Keterangan
1.	Rendah	1	Ada perubahan jumlah pada ruang utama dan ruang penunjang
2.	Sedang	2	Ada perubahan jumlah pada ruang utama atau pada ruang penunjang
3.	Tinggi	3	Tidak ada perubahan jumlah pada ruang utama dan

	ruang
	penunjang

Tabel 5.11 Kriteria Penilaian Keistimewaan/Keaslian/Keselamatan (Konstruksi)

No.	Penilaian	Bobot Nilai	Keterangan
1.	Rendah	1	Ada perubahan konstruksi ruang utama dan ruang penunjang
2.	Sedang	2	Ada perubahan konstruksi pada ruang utama atau pada ruang penunjang
3.	Tinggi	3	Tidak ada perubahan konstruksi pada ruang utama dan ruang penunjang

Sumber: Penulis 2020

Tabel 5.12 Kriteria Penilaian Keistimewaan/Keaslian/Keselamatan (Ornamen)

	istimewaan/Keashan/Keselamatan (Ornam				
No.	Penilaian	Bobot Nilai	Keterangan		
1.	Rendah	1	Ada perubahan pada detail/ornamen		
2.	Sedang	2	Ada perubahan pada detail/ornamen tetapi tidak merubah karakter khasnya		
3.	Tinggi	3	Tidak ada perubahan pada detail ornamen		

Sumber: Penulis 2020

# Tabel 5.13 Kriteria Penilaian Keistimewaan/Keaslian/Keselamatan (Tingkat

No.	Penilaian	Bobot Nilai	Keterangan
1.	Rendah	1	>50%
2.	Sedang	2	Sekitar 50%
3.	Tinggi	3	<50%

Sumber: Penulis 2020

Tabel 5.14 Kriteria Penilaian Keistimewaan/Keaslian/Keselamatan (Sisa Bangunan)

No.	Penilaian	Bobot Nilai	Keterangan
1.	Rendah	1	0-49 %
2.	Sedang	2	Sekitar 50%
3.	Tinggi	3	> 50%

Sumber: Penulis 2020

Tabel 5.15 Kriteria Penilaian Keistimewaan/Keaslian/Keselamatan (Kebersihan)

No.	Penilaian	Bobot Nilai	Keterangan
1.	Rendah	1	Kurang bersih
2.	Sedang	2	Cukup Bersih
3.	Tinggi	3	Bersih terawat

Sumber: Penulis 2020

### G. Nilai Ekonomi,

Yang dimaksud dengan nilai ekonomi dalam mengidentifikasi suatu bangunan bersejarah yaitu nilai ekonomi bangunan yang mendukung kegiatan ekonomi masyarakat sekitar bangunan bersejarah. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel

Tabel 5.16 Kriteria Penilaian Nilai Ekonomi Bangunan

No.	Penilaian	Bobot Nilai	Keterangan
			Tidak
1.	Rendah	1	bernilai
			ekonomi
2.	Sedang	2.	Bernilai
۷.	Sectang	2	ekomomi
			Bernilai
3.	Tinggi	3	ekonomi
			tinggi

Sumber: Penulis 2020

# H. Nilai Sosial

Yang dimaksud dengan nilai sosial dalam mengidentifikasi suatu bangunan bersejarah yaitu nilai sosial dari bangunan yang menunjang kehidupan sosial masyarakat. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel

Tabel 5.17 Kriteria Penilaian Nilai Sosial Bangunan

Dangunan				
No.	Penilaian	Bobot Nilai	Keterangan	
1.	Rendah	1	Tidak berpengaruh terhadap kehidupan sosial masyarakat	
2.	Sedang	2	Cukup berpengaruh terhadap	

			kehidupan sosial masyarakat
3.	Tinggi	3	Sangat berpengeruh terhadap kehidupan sosial masyarakt

I. Atraksi Wisata Budaya (What to see) Yang dimaksud dengan Atraksi Wisata Budaya (What to see) dalam mengidentifikasi suatu bangunan bersejarah yaitu berkaitan dengan atraksi budaya atau hal yang ingin dilihat pada bangunan. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel

Tabel 5.18 Kriteria Penilaian Atraksi Wisata Budaya (What to see)

	Dudaya (What to see)			
No.	Penilaian	Bobot Nilai	Keterangan	
			Tidak ada	
1.	Rendah	1	atraksi	
			budaya	
	Sedang	2	Sedikit	
2.			atraksi	
۷.			budaya	
			(jarang ada)	
3.			Selalu ada	
	Tinggi	3	atraksi	
			budaya	

Sumber: Penulis 2020

# J. Fasilitas Rekreasi (What to do)

Yang dimaksud dengan Fasilitas penunjang/rekreasi (*What to do*) dalam mengidentifikasi suatu bangunan yaitu berkaitan dengan fasilitas penunjang yang ada disekitar bangunan. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel

Tabel 5.19 Kriteria Penilaian Fasilitas Rekreasi (What to do)

(What to do)			
No.	Penilaian	Bobot Nilai	Keterangan
1.	Rendah	1	Tidak ada fasilitas rekreasi
2.	Sedang	2	Ada fasilitas rekreasi
3.	Tinggi	3	Ada banyak pilihan fasilitas rekreasi

Sumber: Penulis 2020

### K. Kerajinan/Souvenir (What to buy)

Yang dimaksud dengan Kerajinan (What to buy) dalam mengidentifikasi suatu

bangunan berkaitan dengan *Souvenir* atau kerajinan (oleh-oleh). Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel

Tabel 5.20 Kriteria Penilaian Souvenir dan kerajinan (What to buy)

No.	Penilaian	Bobot Nilai	Keterangan
1.	Rendah	1	Tidak ada atraksi budaya
2.	Sedang	2	Sedikit atraksi budaya (jarang ada)
3.	Tinggi	3	Selalu ada atraksi budaya

Sumber: Penulis 2020

### L. Aksesibilitas (What to arrive)

Yang dimaksud dengan Aksesibilitas (What to arrive) dalam mengidentifikasi suatu bangunan bersejarah yaitu akses atau alat transportasi menuju bangunan bersejarah. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel

Tabel 5.21 Kriteria Penilaian Aksesibilitas (What

to diffice)				
No.	Penilaian	Bobot Nilai	Keterangan	
1.	Rendah	1	Tidak ada akses	
2.	Sedang	2	Ada akses	
3.	Tinggi	3	Banyak pilihan akses	

Sumber: Penulis 2020

# M. Penginapan/Tempat Tinggal (What to stay)

Yang dimaksud dengan tempat tinggal/penginapan (*What to stay*) dalam mengidentifikasi suatu bangunan bersejarah yaitu berkaitan dengan fasilitas penginapan disekitar bangunan. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel

Tabel 5.22 Kriteria Penilaian Penginapan/tempat tinggal (What to stay)

No.	Penilaian	Bobot Nilai	Keterangan
1.	Rendah	1	Tidak ada penginapan
2.	Sedang	2	Ada beberapa fasilitas penginapan
3.	Tinggi	3	Banyak penginapan

		dengan
		fasilitas yang
		baik

N. Tour guide/Pemandu wisata Budaya (Man made supply) Yang dimaksud dengan tour guide/pemandu wisata budaya dalam mengidentifikasi suatu bangunan bersejarah yaitu , berkaitan dengan historical, dalam hal ini adalah tour guide (pemandu wisata budaya). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 5.23 Kriteria Penilaian Tour guide (man

made supply)

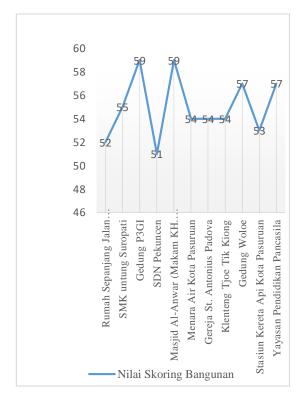
No.	Penilaian	Bobot Nilai	Keterangan
1.	Rendah	1	Tidak ada tour guide
2.	Sedang	2	Ada beberapa tour guide
3.	Tinggi	3	Banyak tour guide

Sumber: Penulis 2020

Dari kriteria diatas maka dapat dilakukan skoring berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan penyebaran kuisioner pada bangunan bangunan bersejarah. Berdasarkan hasil observasi (bentuk dan struktur bangunan, lokasi bangunan), wawancara dan penyebaran kuisioner masing-masing bangunan dari kriteria yang telah ditentukan maka dapat ditentukan potensi dari masing-masing bangunan yaitu:

- Bangunan Rumah Tinggal Sepanjang Jalan Pahlawan dan Jalan Balai Kota berpotensi dijadikan Restoran, Caffe, Tempat penjualan oleh-oleh (souvenir, kerajinan) khas pasuruan, tetapi restoran dan caffe harus bergaya heritage dari segi makanan dan minuman yang ditawarkan serta desain bagian dalam bangunan
- SMK Untung Suropati, SDN Pekuncen, dan Yayasan Pendidikan Pancasila tetap akan digunakan sebagai fasilitas pendidikan tetapi untuk mendukung unsur heritage dari bangunan-bangunan tersebut maka perlu disiapkan 1 hari dalam satu minggu untuk menggunakan atribut-atribut zaman Kolonial misalkan seragam khas kolonial beserta atributnya
- 3. Masjid Al-Anwar, Gereja St. Antonius Padova dan Klenteng Tjoe Tik Kiong tidak dapat dikembangkan karena merupakan tempat Ibadah, tetapi tetap akan dijadikan warisan budaya heritage Kota Pasuruan. Khusus untuk Masjid Al-Anwar yang sudah berkembang menjadi wisata religi Kota Pasuruan, dibutuhkan perkembangan yang lebih optimal, misalkan disiapkan tour guide dan ruangan/toko tempat penjualan souvenir khas dari destinasi wisata religi makam KH. Abdul Hamid secara lebih rapi
- 4. Menara Air Kota Pasuruan berpotensi sebagai

- tempat penjualan oleh-oleh khas Pasuruan
- Gedung Woloe berpotensi dijadikan Gedung pertemuan dan Pusat Pertunjukan kesenian khas Kota Pasuruan berdasar lokasi bangunan yang terletak ditengah pusat kota dan bangunan yang besar dan luas.
- 6. Gedung H, Pusat Penelitian Perkebunan Gula Indonesia (P3GI) berpotensi dijadikan Museum
- 7. Stasiun Kereta Api Pasuruan tetap beroperasi untuk mendukung kehidupan sosial masyarakat dan disiapkan ruangan untuk menjual oleh-oleh khas Pasuruan. Berikut Grafik hasil Penilaian Skoring Bangunan Bersejarah di Kota Pasuruan



Grafik 5.1 Grafik Hasil Penilaian (Skoring) Bangunan Bersejarah (Sumber : Analisa Penulis 2020)

Dari tabel dan grafik diatas dapat dilihat bahwa Bangunan bersejarah SDN Pekuncen mendapat skor 51, Bangunan Rumah tinggal sepanjang jalan pahlawan dan jalan balai kota mendapai skor 52, Bangunan Stasiun Kereta Api Kota Pasuruan mendapat skor 53, Menara air Pasuruan, Gereja St. Antonius Padova dan Klenteng Tjoe Tik Kiong mendapat skor 54, Bangunan bersejarah SMK Untung Suropati mendapat skor 55, Gedung Woloe dan Yayasan Pendidikan Pancasila mendapat skor 57, Gedung Pusat Penelitian Perkebuna Gula (P3GI) dan Masjid Al-Anwar (Makam KH. Abdul Hamid) mendapat skor 59. Untul lebih jelasnya apat dilihat pada peta 5.1

Dari hasil skoring diatas, dibutuhkan pengklasifikasian hasil skoring, untuk mengetahui pengembangan yang akan dilakukan pada bangunan bersejarah yang dapat dijadikan obyek wisata *heritage* tersebut baik itu bangunan yang butuh pengembangan tinggi, pengembangan sedang dan pengembangan rendah. Menurut Riduwan (2001) penentuan kelas interval dilakukan dengan cara menghitung :

1. Rumus jarak atau rentangan :

# Jarak atau rentang (R) = data tertinggi – data terendah

2. Rumus Sturges

Jumlah kelas  $(K) = 1 + 3.3 \log n$ 

3. Rumus Panjang Interval Kelas

# Panjang kelas interval (P) = Rentangan (R): Jumlah Kelas (K)

Berdasarkan rumus diatas maka:

1. R= 59-51 = 8

2. K= 1+3,3 Log 8= 5,4 dibulatkan menjadi 5

3. P = 8.5 = 1,6 dibulatkan ketas menjadi 2

Jadi didapat bahwa interval kelasnya berjarak 2 interval. Berdasarkan penghitungan interval dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

1. Rendah: 51 - 53

2. Sedang: 54 - 56

3. Tinggi: 57 – 59

Tabel 5.25 Klasififikasi Potensi bangunan bersejarah di Kota Pasuruan

N	Banguna	Jumla	Klasifika	Keterangan
0	n	h	si	
1.	SMK	55	Sedang	Butuh
	Untung			pengembanga
	Suropati			n sedang
2.	Gedung	59	Tinggi	Butuh sedikit
	Pusat			pengembanga
	Penelitian			n
	Perkebuna			
	n Gula			
	Indonesia			
	(P3GI)			
3.	SDN	51	Rendah	Butuh
	Pekuncen			pengembanga
				n lebih
4.	Masjid Al-	59	Tinggi	Butuh sedikit
	Anwar			pengembanga
	(Makam			n
	KH.			
	Abdul			
	Hamid)			
5.	Menara	54	Sedang	Butuh
	Air			pengembanga
	Pasuruan			n sedang

N	Banguna	Jumla	Klasifika	Keterangan
0	n	h	si	
6.	Gereja St.	54	Sedang	Butuh
	Antonius			pengembanga
	Padova			n sedang
7.	Klenteng	54	Sedang	Butuh
	Tjoe Tik			pengembanga
	Kiong			n sedang
8.	Gedung	57	Tinggi	Butuh sedikit
	Woloe			pengembanga
				n
9.	Stasiun	53	Rendah	Butuh
	Kereta Api			pengembanga
	Kota			n lebih
	Pasuruan			
10	Yayasan	57	Tinggi	Butuh sedikit
	Pendidika			pengembanga
	n			n
	Pancasila			
11	Rumah	52	Rendah	Butuh
	sepanjang			pengembanga
	jalan			n lebih
	Pahlawan			
	dan jalan			
	Balai kota			

Sumber: Penulis 2020

Berdasarkan Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa:

- SDN Pekuncen, Stasiun Kereta Api Pasuruan dan Rumah sepanjang jalan pahlawan dan jalan Balai kota memiliki klasifikasi rendah yang artinya butuh pengembangan lebih serius
- Menara Air Pasuruan, Gereja St. Antonius Padova, Klenteng Tjoe Tik Kiong dan SMK Untung Suropati memiliki klasifikasi sedang yang artinya butuh pengembangan sedang
- 3. Gedung Woloe, Yayasan Pendidikan Pancasila, Gedung Pusat Penelitian Perkebunan Gula Indonesia (P3GI) dan Masjid Al-Anwar (Makam KH. Abdul Hamid) memiliki klasifikasi tinggi sehingga hanya butuh sedikit pengembangan.

Untuk merumuskan arahan pengembangan obyek wisata heritage di Kota Pasuruan, dilakukan analisa potensi dan masalah disertai dengan pengembangannya menggunakan *Content analysis* dengan cara mencari inti dari hasil wawancara dengan responden (Narasumber).

Pertanyaan		Narasumbe		
	(1) Dinas	(2) Komunitas	(3) Toko	(4) Pemilik/Juru
	Pariwisata pemuda dan	Pecinta Budaya Kota	h Masy	Kunci Bangunan
	Olahraga Kota	Pasuruan	arak	Heritage
Apa pendapat bapak/ibu tentang kondisi pariwisata yang ada di Kota Pasuruan ?	Pasuruan  Ada banyak destinasi wisata di Kota Pasuruan, Yang Paling terkenal yakni Wisata Religi di Masjid Al- Anwar yang terdapat makam KH. Abdul Hamid, Kolam renang Tirto Kencono, Pusat Penelitian Perkebunan Gula Indonesia (P3GI), Makam Mbah Slagah dan Petilasi Gula Indonesia (p3GI), Makam Mbah Slagah dan Petilasi Juropati, Ada juga beberapa destinasi lain tetapi kurang terkenal, pada tahun 2015 sudah diresmikan beberapa bangunan bersejarah sebagai warisan budaya di Kota Pasuruan, namun perkembangan belum signifikan	Banyak sekali tempat wisata di Kota Pasuruan. Tetapi hanya Wisata Religi yang lainnya belum dikelola dengan baik padahal banyak sekali bangunan heritage di kota pasuruan yang dapat dikelola untuk kelestarian budaya	at  Kond isi Pariw isata kota pasur uan saat ini mula i ada peni ngka tan juml ah desti masi tetapi belu m opti mal peng elola anny a	pariwisata di Kota Pasuruan terbatas, pada wisata religi yang sudah terkenal dan wisata bentuknya yang lain belum optimal dikelola
Adakah program pemerintah untuh mendukung kegiatan pariwisata di Kota Pasuruan ? Apakah program-program tersebut ada yang berkaitan dengan Wisata Bersejarah	Ada beberapa program seperti Pelatihan tata kelola pariwisata, Pemilihan Duta Wisata (Cak & Ning) Kota Pasuruan, Pelatihan Pemandu Wisata Budaya, dan lainnya yang masih dalam tahap rencana	Belum banyak program pemerintah, hanya sebatas pelatihan pemandu wisata budaya, selain itu belum ada	Peme rinta h belu m gap terha dap pari wisat a yang belu m terke nal hany a fokus ke wisat a yang sudah terke nal belu m ada prog ram terka it wisat a	Belum banyak program pemerintah terkait pariwisata, Belum ada sama sekali terkait wisata sejarah
Apakah bangunan bersejarah yang ada di Kota Pasuruan dapat mendukung Kota Pasuruan sebagai destinasi wisata sejarah ?	Sangat bisa, yang penting semua elemen turut serta dalam pengembangan dan tata kelolanya	Harus ada yang mengarahkan karena letak bangunan yang saling berjauhan sehingga perlu ada yang mengatur	Bany ak wisat awan yang datan g keba nyak an dari	Banyak orang Belanda yang datang untuk melihat tempat dulu kakek dan nenek mereka tinggal dan menetap dan mengenang riwayat keturunan.
			wisat a	kalau dikelola dengan baik

D4		NI		
Pertanyaan	(1)	Narasumbo (2)	(3)	(4)
	Dinas	Komunitas	Toko	Pemilik/Juru
	Pariwisata	Pecinta	h	Kunci
	pemuda dan	Budaya Kota	Masy	Bangunan
	Olahraga Kota	Pasuruan	arak	
	Pasuruan	1 asui uan	at	Heritage
	rasuruan			pasti akan
			religi	F
			, kala	banyak yang datang
				datang
			<u>u</u>	
			peng elola	
			anny	
			a	
			<u>a</u> baik	
			dapa	
			t t	
			meng	
			arah	
			kan	
			mere	
			ka	
			juga	
			ke	
			desti	
			nasi	
			wisat	
			a lain	
			vang	
			jarak	
			nya	
			deka	
			t	
Apa saja yang	Peningkatan	Pengembanga	Peng	Bantuan
perlu dilakukan	SDM ,	n sarana	elola	pemerintah
untuk	pengembangan	pendukung,	an	untuk
mengembangkan	tata kelola	jalur wisata	desti	perbaikan
wisata sejarah di	destinasi	sejarah diatur	nasi	sarana
Kota Pasuruan ?	wisata,	dengan baik,	wisat	<u>prasarana</u>
	peningkatan	pemilik	<u>a</u>	yang telah
	<u>fasilitas</u>	bangunan tidak	sejar	rusak , kalau
	penunjang,	sembarangan	<u>ah</u>	bangunan maun
	pengembangan	mengubah	yang	dijadikan
	kesenian asli	bangunan agar	<u>baik</u>	destinasi wisata
İ	pasuruan dan	unsur heritage	agar	sejarah, perlu
İ	<u>pengenalan</u>	tetap terjaga,	<u>opti</u>	bantuan
	oleh-oleh khas	atau dengan	<u>mal</u>	<u>pengelolaan</u>
	pasuruan serta	kata <u>lain harus</u>		dan
	<u>souvenir</u>	ada rasa		<u>pemeliharaan</u>
		kepedulian		<u>bangunan</u> dari
		dari pemilik		pemerintah
		bangunan,		
		selain itu		
		promosi wisata vang belum		
		<u>terkenal</u>		

Setelah didapat inti dari wawancara, intisari itu ditranskripkan dalam bentuk kode. Inti wawancara yang mempunyai makna yang sama akan ditranskripkan dalam kode yang sama. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel.

Tabel 5.27 Pengkodean Inti wawancara pertanyaan (1)

yang ada di Kota Pasuruan ?				
Jawaban	Kode			
Ada banyak destinasi wisata	X1a			
Perkembangan belum signifikan	X1b			
Banyak sekali tempat wisata	X1a			
	Jawaban  Ada banyak destinasi wisata  Perkembangan belum signifikan			

	Belum dikelola dengan baik	X1c
3.	Ada peningkatan jumlah destinasi	X1d
	Belum optimal pengelolaannya	X1c
4.	Pariwisata di Kota Pasuruan terpaku pada yang telah terkenal	X1e
	Belum optimal dikelola	X1c

Sumber: Analisa Penulis 2020

Tabel 5.28 Pengkodean Inti wawancara pertanyaan (2)

Pertanyaan 2 : Adakah program pemerintah untuh mendukung kegiatan pariwisata di Kota Pasuruan ? Apakah program-program tersebut ada yang berkaitan dengan wisata sejarah ?

	N 1 Y 1 Y 1				
Narasumber	Jawaban	Kode			
1.	Ada beberapa program seperti	X2a			
	pelatihan tata kelola pariwisata,				
	* '				
	pemilihan Duta Wisata (Cak &				
	Ning) Kota Pasuruan, pelatihan				
	pemandu wisata budaya,				
	1	3701			
2.	Belum banyak program	X2b			
3.	Pemerintah belum tanggap	X2c			
5.	CC 1	AZC			
	terhadap pariwisata yang belum				
	terkenal				
	Belum ada program terkait wisata	X2d			
	1 0	7120			
	heritage				
4.	Belum banyak program	X2b			
	Belum ada sama sekali terkait	X2d			
	wisata sejarah				

Sumber: Analisa Penulis 2020

Tabel 5.29 Pengkodean Inti wawancara pertanyaan (3)

Pertanyaan 3: Apakah bangunan bersejarah yang ada di Kota Pasuruan dapat mendukung Kota Pasuruan sebagai destinasi wisata sejarah ?

Narasumber	Jawaban	Kode	
1.	Pengembangan tata kelola	X3a	
2.	Perlu ada yang mengatur	X3a	
3.	Pengelolaannya harus teratur dan efisien	X3a	
	Mengenang riwayat keturunan	X3b	

Pertanyaan 3: Apakah bangunan bersejarah yang ada di Kota				
Pasuruan dapat mendukung Kota Pasuruan sebagai destinasi				
wisata sejarah ?				
Narasumber Jawaban Kode				
4.	Kalau dikelola dengan baik	X3a		

Sumber: Analisa Penulis 2020

Tabel 5.30 Pengkodean Inti wawancara pertanyaan (4)

Pertanyaan 4:	Apa saja yang perlu dilaku	ıkan untuk	
mengembangkan wisata sejarah di Kota Pasuruan ?			
Narasumber	Jawaban	Kode	
1.	Peningkatan SDM	X4a	
1.	Tellingkatan SDW	Ача	
	Pengembangan tata kelola	X3a	
	destinasi wisata		
	Peningkatan fasilitas	X4b	
	penunjang		
	Pengembangan kesenian	X4c	
	asli pasuruan		
	Pengenalan oleh-oleh khas	X4d	
	pasuruan serta souvenir		
2.	Pengembangan sarana	X4b	
	pendukung		
	Jalur wisata sejarah diatur	X3a	
	dengan baik,		
	Harus ada rasa kepedulian	X4e	
	dari pemilik bangunan		
	Promosi wisata	X4f	
3.	Pengelolaan destinasi wisata	X3a	
	sejarah yang baik agar		
	optimal		
4.	Perbaikan sarana prasarana	X4b	
	yang telah rusak		
	Bantuan pemeliharaan	X4g	
	bangunan		

Sumber: Analisa Penulis 2020

Setelah melakukan pengkodean dari intisari hasil wawancara dengan narasumber, kemudian selanjutnya kode-kode tersebut dikelompokan dalam tabel. Kode yang sama dalam satu pertanyaan dan kode yang tidak sama dalam satu pertanyaan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.31 Pengelompokan Hasil Coding

Pertanyaan	Narasumber		Hasil Coding			
	(1)	(2)	(3)	(4)	Sa	Tidak Sama
					ma	
Apa pendapat	X1a,	X1a,	X1d,	X1	X1	X1b,
bapak/ibu tentang	X1b	X1c	X1c	e,	a,	X1d,X1e
kondisi pariwisata				X1	X1	
yang ada di Kota				c	c	
Pasuruan ?						
Adakah program	X2a	X2b	X2c,	X2	X2	X2a, X2c
pemerintah untuh			X2d	b,	b,	
mendukung				X2	X2	
kegiatan				d	d	
pariwisata di Kota						
Pasuruan ?						
Apakah program-						
program tersebut						
ada yang berkaitan						
dengan wisata						
sejarah ?						
Apakah bangunan	X3a	X3a	X3a,	X3	X3	X3b
bersejarah yang			X3b	a	a	
ada di Kota						
Pasuruan dapat						
mendukung Kota						
Pasuruan sebagai						
destinasi wisata						
sejarah ?						
Apa saja yang	X3a,	X3a,	X3a	X4	Х3	X4a, X4c,
perlu dilakukan	X4a,	X4b,		b,	a,	X4d, X4e,
untuk	X4b,	X4e,		X4	X4	X4f, X4g
mengembangkan	X4c,	X4f		g	b,	
wisata sejarah di	X4d					
Kota Pasuruan ?						

Sumber : Analisa Penulis 2020

Setelah kode dikelompokan berdasarkan kode yang sama dan tidak sama, selanjutnya dianalisa berdasarkan kode yang sama dan tidak sama diatas. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel.

**Tabel 5.32 Hasil Analisa Coding** 

No.	Pertanyaan	Hasil	Hasil Analisa
		Coding	
1.	Kondisi pariwisata	X1a,	Terdapat banyak
	yang ada di Kota	X1b,	destinasi wisata di
	Pasuruan	X1c,	Kota Pasuruan,
		X1d	namun
		,X1e	perkembangannya
			belum signifikan

No.	Pertanyaan	Hasil	Hasil Analisa
		Coding	
			karena
			pengelolaannya
			belum optimal,
			pengelolaanya saat ini
			hanya terbatas pada
			wisata yang sudah
			terkenal saja
2.	Program	X2a,	Belum adanya
	pemerintah untuh	X2b,	program yang
	mendukung	X2c,	mendukung secara
	kegiatan pariwisata	X2d	langsung pariwisata
	dan program yang		di Kota Pasuruan
	berkaitan dengan		sehingga Pemerintah
	wisata sejarah		dianggap kurang
			tanggap terhadap
			wisata yang belum
			terkenal karena hanya
			ada beberapa program
			yang direalisasi
			seperti pelatihan tata
			kelola destinasi
			wisata, duta wisata
			budaya dan pemandu
			wisata budaya yang
			pelatihannya belum
			menyeluruh
3.	Potensi bangunan	X3a,	Pengelolaan yang
	bersejarah yang	X3b	optimal dan efisien
	dapat mendukung		dapat menjadikan
	Kota Pasuruan		Kota Pasuruan
	sebagai destinasi		sebagai destinasi
	wisata sejarah		wisata <i>heritage</i>
			dengan sendirinya
			banyak pengunjung
			akan datang, baik
			untuk mengenang
			riwayat masa lalu
			atau menikmati
			bangunan bersejarah
			yang ada
4.	Hal yang perlu	X3a,	Pengelolaan destinasi
	dilakukan untuk	X4a,	wisata sejarah yang
	mengembangkan	X4b,	optimal seperti
	wisata sejarah di	X4c,	peningkatan SDM,
	Kota Pasuruan	X4d,	pengembangan tata
		X4e,	kelola destinasi
			I

No.	Pertanyaan	Hasil	Hasil Analisa
		Coding	
		X4f,	wisata, peningkatan
		X4g	sarana prasarana,
			perbaikan sarana
			yang rusak, bantuan
			pemeliharaan
			bangunan <i>heritage</i> ,
			pengembangan
			kesenian asli kota
			Pasuruan,
			memperkenalkan
			oleh-oleh khas dan
			souvenir dapat
			dilakukan untuk
			mengembangakan
			wisata sejarah di Kota
			Pasuruan, tetapi harus
			ada rasa peduli dari
			masyarakat selaku
			pemilik bangunan
			untuk tidak merubah
			bentuk asli bangunan

Sumber: Analisa Penulis 2020

Berdasarkan hasil analisa Coding, maka dapat disimpulkan bahwa :

- Terdapat banyak destinasi wisata di Kota Pasuruan, namun perkembangannya belum signifikan karena pengelolaannya belum optimal, pengelolaanya saat ini hanya terbatas pada wisata yang sudah terkenal saja
- 2. Belum adanya program yang mendukung secara langsung pariwisata di Kota Pasuruan sehingga Pemerintah dianggap kurang tanggap terhadap wisata yang belum terkenal karena hanya ada beberapa program yang direalisasi seperti pelatihan tata kelola destinasi wisata, duta wisata budaya dan pemandu wisata budaya yang pelatihannya belum menyeluruh
- 3. Pengelolaan yang optimal dan efisien dapat menjadikan Kota Pasuruan sebagai destinasi wisata *heritage* dengan sendirinya banyak pengunjung akan datang, baik untuk mengenang riwayat masa lalu atau menikmati bangunan bersejarah yang ada
- 4. Pengelolaan destinasi wisata sejarah yang optimal seperti peningkatan SDM, pengembangan tata kelola destinasi wisata, peningkatan sarana prasarana, perbaikan sarana yang rusak, bantuan pemeliharaan bangunan heritage, pengembangan kesenian asli kota Pasuruan, memperkenalkan oleh-oleh khas dan souvenir dapat dilakukan untuk mengembangakan wisata sejarah di Kota Pasuruan, tetapi harus ada rasa peduli dari masyarakat selaku pemilik bangunan untuk tidak merubah bentuk asli bangunan

5.32 Tabel Analisa Potensi dan Masalah Bangunan bersejarah SMK Untung Suropati Kota Pasuruan

Kriteria	Potensi	Masalah
Usia	Bangunan SMK Untung	-
	Suropati dibangun pada	
	tahun 1858 dengan kata lain sudah berusia >60 tahun	
Estetika	Bangunan SMK Untung	-
	Suropati memiliki struktur	
	bangunan dan ornamen	
	yang mendukung bangunan	
	sebagai bangunan dengan gaya arsitektur kolonial	
Landmar	Bangunan SMK Untung	-
k	Suropati amat sesuai	
	dijadikan sebagai landmark	
Nilai/Art	lingkungan Bangunan SMK Untung	
i sejarah	Bangunan SMK Untung Suropati berpengaruh dalam	-
1 oojaran	sejarah perkembangan kota	
	Pasuruan dan sejarah	
	perjuangan bangsa	
Kelangk	Gaya Arsitektur Bangunan	-
aan	untung suropati hanya ada beberapa bangunan di Kota	
	Pasuruan	
Keistime	Bangunan utama SMK	Bangunan
waan/Ke	Untung Suropati tidak ada	pendukung
aslian/Ke	yang berubah pada	disebelah
selamata n	konstruksi dan detail ornamen, Kondisi bangunan	bangunan utama diubah
	masih utuh, dan bersih	menjadi kelas
	terawat	karena gedung
		pendukung
		tersebut telah
Nilai	Bangunan SMK Untung	rusak
Ekonomi	Suropati bernilai ekonomi	-
	tinggi karena sejarahnya	
	dan gaya bangunannya	
Nilai	Bangunan bernilai sosial	-
Sosial	tinggi karena merupakan tempat kegiatan belajar	
	mengajar	
What to	-	Tidak ada
see		atraksi budaya
		disekitar
What to	Ada fasilitas penunjang	bangunan -
do	disekitar bangunan utama	_
	seperti fasilitas olahraga dan	
	fasilitas rekreasi	
What to	-	Tidak ada
buy		kerajinan atau
		souvenir
		disekitar bangunan
What to	Banyak pilihan transportasi	-
Arrive	karena letaknya ditengah	
	kota	
What to	Terdapat banyak fasilitas	
stay	penginapan dengan banyak	-
,	pilihan karena letaknya	
	ditengah kota	
Man	=	Belum ada
made		tour guide
supply		karena digunakan
		sebagai
		fasilitas
		pendidikan
	lisa Penulis 2020	

Sumber: Analisa Penulis 2020

# 5.33 Tabel Analisa Potensi dan Masalah Bangunan bersejarah Pusat Penelitian Perkebunan Gula Indonesia (P3GI) Kota Pasuruan

Pasurua		1
Kriteria	Potensi	Masalah
Usia	Dibangun pada 9 juli 1887 yang artinya bangunan ini berusia >60 tahun	-
Estetika	Struktur dan Ornamen Bangunan yang mendukung bangunan sebagai bangunan dengan gaya arsitektur kolonial	-
Landmark	Sangat sesuai untuk dijadikan Landmark kota	-
Nilai/Arti sejarah	Bangunan menjadi penentu sejarah perkembangan kota dan berpengaruh terhadap sejarah perjuangan bangsa	-
Kelangkaa n	Hanya ada beberapa jenis bangunan yang mirip dengan bangunan P3GI	-
Keistimew aan/Keasli an/Kesela matan	Bangunan utuh, baik dari segi konstruksi, ornamen, tingkat kerusakan dan bangunan bersih dan terawat	-
Nilai Ekonomi	Bangunan bernilai ekonomi tinggi, telah dibuka untuk kunjungan pendidikan tentang sejarah dan jenis gula	-
Nilai Sosial	Bangunan dijadikan sebagai kunjungan studi tentang penelitian gula dan sejarah bangunan	-
What to see	-	Tidak ada atraksi budaya, masih terbatas pengenalan jenis gula dan sejarah bangunan
What to do	Ada fasilitas rekreasi dan penunjang karena letaknya ditengah kota	-

Kriteria	Potensi	Masalah
What to buy	Produk gula, buku dan majalah sejarah bangunan	-
What to Arrive	Banyak pilihan alat transportasi karena letaknya ditengah kota	-
What to stay	Banyak pilihan fasilitas penginapan karena letaknya ditengah kota, tergantung kebutuhan wisatawan	-
Man made supply	Banyak pemandu wisata (Tour Guide)	-

# 5.34 Tabel Analisa Potensi dan Masalah SDN Pekuncen Kota Pasuruan

Kriteria	Potensi	Masalah
Usia	15 april 1976 yang berarti usia	Bangunan yang berpotensi
	baru sekitar 44 tahun	tinggi berusia >60 tahun
Estetika	Struktur dan Ornamen Bangunan	-
	mendukung bangunan sebagai	
	bangunan dengan gaya arsitektur	
	kolonial	
Landmark	Sangat sesuai sebagai landmark	-
Nilai/Arti	lingkungan  Bangunan berpengaruh dalam	
sejarah	sejarah perkembangan kota	-
sejaran	Pasuruan dan sejarah perjuangan	
	bangsa	
Kelangkaan	Gaya bangunan mirip dengan	_
Reidingkudin	beberapa bangunan bersejarah	
	yang ada di kota Pasuruan	
Keistimewaa	Bangunan utuh, baik dari segi	-
n/Keaslian/K	konstruksi, ornamen, tingkat	
eselamatan	kerusakan dan bangunan bersih	
	dan terawat	
Nilai	Bangunan cukup bernilai ekonomi	-
Ekonomi		
Nilai Sosial	Bangunan bernilai sosial tinggi	-
	karena digunakan sebagai fasilitas	
	pendidikan yang menunjang	
	kehidupan sosial masyarakat sekitar	
What to see	Sekitai	Belum ada atraksi budaya di
what to see	-	sekitar -bangunan karena
		merupakan fasilitas
		pendidikan
What to do	Banyak pilihan fasilitas	-
	penunjang dan rekreasi di sekitar	
	bangunan	
What to buy	-	Belum ada souvenir dan
		kerajinan
What to	Banyak akses menuju bangunan	-
Arrive	karena letaknya ditengah kota	
	Pasuruan	
What to stay	Banyak pilihan fasilitas	-
	penginapan karena letaknya	
	ditengah kota, dapat disesuaikan dengan kebutuhan wisatawan	
Man made	dengan kebutunan wisatawan	Belum ada Pemandu Wisata
	-	(Tour Guide)
supply		(10ui Guide)

Sumber : Analisa Penulis 2020

# 5.35 Tabel Analisa Potensi dan Masalah Bangunan bersejarah Masjid Al-Anwar (Makam KH. Abdul Hamid) Kota Pasuruan

Kriteria	Potensi	Masalah
Usia	Dibangun lebih dari 500 tahun yang lalu berarti bangunan berusia >60 tahun	-
Estetika	Struktur dan Ornamen Bangunan yang mendukung bangunan sebagai bangunan dengan gaya Arab	-
Landmark	Sangat sesuai untuk dijadikan landmark kota	-
Nilai/Arti sejarah	Masjid Al-Anwar menjadi salah satu penentu sejarah perkembangan kota dengan adanya makam KH. Abdul Hamid, dan cukup berpengaruh dalam sejarah perjuangan bangsa	-
Kelangkaan	Masjid Al-Anwar merupakan satu- satunya bangunan di kota Pasuruan dengan ukuran, ornamen dan struktur tersebut	-
Keistimewaan/ Keaslian/Kesela matan	Konstruksi, tingkat kerusakan, baik dan kebersihan bangunan amat terjaga	Ada perubahan pada struktur ruang penunjang seperti perluasan dan penambahan pada bangunan masjid, tetapi tidak mengubah ciri khas masjid
Nilai Ekonomi	Bernilai ekonomi tinggi, karena disekitar masjid terdapat souvenir KH. Abdul Hamid berupa lukisan, foto, jam dinding	Meski bangunan juga bernilai ekonomi tinggi tetapi tidak dapat dijadikan obyek wisata sejarah karena merupakan tempat ibadah, hanya dapat dijadikan warisan budaya
Nilai Sosial	Bernilai sosial tinggi karena merupakan tempat Ibadah dan destinasi wisata religi	-
What to see		Tidak ada atraksi budaya disekitar bangunan
What to do	Terdapat fasilitas penunjang disekitar masjid karena letaknya dekat dengan alun-alun dan pusat perbelanjaan	-
What to buy	Lukisan, foto dan jam dinding dengan wajah KH. Abdul Hamid	-
What to Arrive	Banyak pilihan alat transportasi, salah satunya becak wisata untuk menunjang kebutuhan pengunjung dan adanya terminal wisata sehingga pagi peziarah bisa langsung turun di terminal wisata dan diantar menggunakan becak wisata	-

Kriteria	Potensi	Masalah
What to stay	Banyak pilihan fasilitas penginapan karena letaknya ditengah kota, dapat disesuaikan dengan kebutuhan wisatawan	-
Man made supply	Sudah ada pelatihan pemandu wisata	Sudah ada pelatihan namun belum direalisasikan di lapangan

Sumber : Analisa Penulis 2020

# 5.36 Tabel Analisa Potensi dan Masalah Menara Air Kota

Pasuruan		
Kriteria	Potensi	Masalah
Usia	Dibangun pada tahun 1919 yang	-
	artinya sudah berusia >60 tahun	
Estetika	Struktur serta Ornamen sesuai	-
	dengan gaya arsitektur kolonial	
Landmark	Cocok dijadikan sebagai landmark	-
	lingkungan	
Nilai/Arti sejarah	Berpengaruh dalam sejarah	
-	perkembangan kota dan perjuangan	
	bangsa karena menara air ini pada	
	zaman kolonial dibangun untuk	
	menyuplai air untuk kebutuhan	
	masyarakat pasuruan, walau	
	akhirnya hanya masyarakat kelas	
	menengah ketas dan orang Belanda	
	saja yang dapat menggunakan air	
	dari menara ini	
Kelangkaan	Menara ini merupakan satu-satunya	-
	bangunan menara air di kota	
	Pasuruan	
Keistimewaan/Ke	Tidak ada perubahan struktur ruang,	-
aslian/Keselamata	ornamen serta kondisi bangunan,	
n	tingkat kerusakan dan kebersihan	
A 711 . F11	bangunan yang cukup baik	
Nilai Ekonomi	Bernilai ekonomi sedang karena	-
	sekitar bangunan hanya terdapat pedagang kecil yang berjualan	
	karena letaknya didekat alun-alun	
	kota Pasuruan	
Nilai Sosial	Bernilai sosial tinggi karena saat ini	
Wildi Sosiai	menara air ini menjad penyuplai air	_
	di kota Pasuruan	
What to see	-	Belum ada atraksi budaya
mui io see		disekitar bangunan
What to do	Ada fasilitas penunjang dan rekreasi	-
mar to do	karena dekat dengan alun-alun	
What to buy	-	Belum ada souvenir
What to Arrive	Banyak akses menuju bangunan	-
	karena letaknya ditengah kota	
	Pasuruan	
What to stay	Banyak pilihan fasilitas penginapan	
·	karena letaknya ditengah kota, dapat	
	disesuaikan dengan kebutuhan	
	wisatawan	
Man made supply		Belum ada pemandu wisata
Sumber : Analisa	Penulis 2020	

# 5.37 Tabel Analisa Potensi dan Masalah Bangunan bersejarah Gereja St. Antonius Padova Kota Pasuruan

Gereja ini dibangun pada tahun 1895 yang berarti sudah berusia >60 tahun	Kriteria	Potensi	Masalah
Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estetika  Estenika  Estetika  Esteti	Usia		-
Estetika  Struktur serta Ornamen sesuai dengan gaya arsitektur kolonial dangan gaya arsitektur kolonial  Landmark  Amat sesuai untuk dijadikan landmark lingkungan  Nilai/Arti sejarah  Gereja St. Antonius Padova berpengaruh terhadap sejarah kota pasuruan dan sejarah perjuangan bangsunan gereja  Kelangkaan  Hanya ada beberapa gedung bersejarah yang mirip dengan bangunan gereja  Struktur bangunan, Kerbersihan dan tingkat kerusakan bangunan amat baia, atrinya tidak ada kerusakan pada bangunan dan tingkat kerusakan pada bangunan dan tingkat kerusakan pada bangunan dan tingkat kerusakan pada bengunan dan tingkat kerusakan pada bengunan diatas 50%  Nilai Ekonomi  Bangunan Bernilai dan tidak mengubah ciri khas dari bangunan dan tingkat kerana sejarahnya letapi tidak mengubah ciri khas dari bangunan letapi tidak mengubah ciri khas dari bangunan letapi tidak mengubah ciri khas dari bangunan diatas 50%  Nilai Ekonomi  Bangunan Bernilai konomi minggi tetapi tidak dapat dijadikan obyek wisata sejarah karena merupakan tempat ibadah yang mendukung kegiatan sosial masyarakat  What to see  Tidak ada atraksi budaya di sekitar bangunan karena letaknya ditengah kota  What to buy  What to buy  Terdapat fasilitas bangunan karena letaknya ditengah kota dengan kebutuhan wisatawan  Man made supply  Man made supply  Funta to Arrive  Banyak pilihan lata transportasi letaknya ditengah kota dengan kebutuhan wisatawan  Man made supply  Funta to Arrive ditengah kota dengan kebutuhan wisatawan			
Estetika    Struktur   Serta   Ornamen   Sesuai   dengan   gaya   arsitektur kolonial     Amat sesuai untuk   dijadikan landmark   lingkungan     Nilai/Arti sejarah   Gereja St. Antonius   Padova berpengaruh terhadap sejarah kota   pasuruan dan sejarah perjuangan bangsa     Kelangkaan   Hanya ada beberapa gedung bersejarah yang mirip dengan bangunan gereja     Keistimewaan/Keasl   Struktur bangunan, Kerbersihan dan tingkat kerusakan bangunan mant baik, artinya tidak ada kerusakan bangunan dan tingkat keselamatan   bangunan diatas 50%     Nilai Ekonomi   Bangunan Bernilai ekonomi tinggi karena sejarahnya   Meski bernilai ekonomi tinggi karena sejarahnya   Meski bernilai ekonstruksi bangunan     Nilai Sosial   Bernilai sosial tinggi karena merupakan tempat ibadah yang mendukung kegiatan sosial masyarakat     What to see   -			
Landmark  Landmark  Amat sesuai untuk dijadikan landmark lingkungan  Nilai/Arti sejarah  Gereja St. Antonius Padova berpengaruh terhadap sejarah kota pasuruan dan sejarah perjuangan bangsa  Kelangkaan  Hanya ada beberapa gedung bersejarah yang mirip dengan bangunan gereja  Keistimewaan/Keasl ian/Keselamatan  Kerbersihan dan tingkat kerusakan bangunan mat baik, artinya tidak ada kerusakan pada bangunan dan tingkat keselamatan bangunan dan tingkat keselamatan bangunan diatas 50%  Bangunan Bernilai ekonomi tinggi karena sejarahnya  Nilai Ekonomi  Bernilai sosial tinggi karena sejarahnya  Nilai Sosial  Bernilai sosial tinggi karena merupakan tempat ibadah, hanya dapat dijadikan warisan budaya  Nilai Sosial  Bernilai sosial tinggi karena merupakan tempat ibadah yang mendukung kegiatan sosial masyarakat  What to see  Terdapat fasilitas disekitar bangunan karena letaknya ditengah kota  What to stay  Mhat to stay  Mhat to stay  Banyak pilihan alat transportasi karena letaknya ditengah kota  What to stay  Banyak pilihan alat transportasi karena letaknya ditengah kota  What to stay  Belum ada pemandu wisatawan  Man made supply  Belum ada pemandu wisatawan  Belum ada pemandu wisatawan	Estetika		-
Landmark dingkungan dingkungan landmark lingkungan bangunan dan sejarah perjuangan bangsa landmark landmark landmark lingkan landmark lingkan landmark lingkan landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark landmark			
Amat sesuai untuk dijadikan landmark lingkungan			
Nilai/Arti sejarah	Landmark		-
Nilai/Arti sejarah   Gereja St. Antonius   Padova berpengaruh terhadap sejarah kota pasuruan dan sejarah perjuangan bangsa   Gereja St. Antonius   Padova berpengaruh terhadap sejarah kota pasuruan dan sejarah perjuangan bangsa   Gereja St. Antonius   Padova berpengaruh terhadap sejarah kota pasuruan dan sejarah yang mirip dengan bangunan gereja   Struktur bangunan, Kerbersihan dan tingkat kerusakan bangunan amat baik, artinya tidak ada kerusakan pada bangunan dan tingkat keselamatan bangunan dan tingkat keselamatan bangunan Barmilai ekonomi tinggi karena sejarahnya   Meski bernilai ekonomi tinggi karena sejarahnya   Meski bernilai ekonomi tinggi karena sejarahnya   Meski bernilai ekonomi tinggi tetapi tidak dapat dijadikan obyek wisata sejarah karena merupakan tempat ibadah, hanya dapat dijadikan warisan budaya   Sosial masyarakat   Tidak ada atraksi budaya di sekitar bangunan karena letaknya ditengah kota   Tidak ada souvenir   What to buy   -			
Kelangkaan		lingkungan	
Kelangkaan  Kelangkaan  Hanya ada beberapa gedung bersejarah yang mirip dengan bangunan gereja  Keistimewaan/Keasl ian/Keselamatan  Kerbersihan dan tingkat kerusakan bangunan dan tingkat kerusakan pada bangunan dan tingkat keselamatan keselamatan bangunan diatas 50%  Nilai Ekonomi  Bangunan Bernilai ekonomi tinggi karena sejarahnya  Bangunan Bernilai sosial tinggi karena merupakan tempat ibadah yang mendukung kegiatan sosial masyarakat  What to see  Tidak ada atraksi budaya di sekitar bangunan  What to buy  Terdapat fasilitas disekitar bangunan karena letaknya ditengah kota  What to Arrive  Banyak pilihan alat transportasi karena letaknya ditengah kota  What to stay  Banyak pilihan fasilitas penginapan karena letaknya ditengah kota  What na da banyak pilihan fasilitas penginapan karena letaknya ditengah kota  What to stay  Banyak pilihan fasilitas penginapan karena letaknya ditengah kota  What made supply  Belum ada pemandu wisata	Nilai/Arti sejarah	Gereja St. Antonius	=
Kelangkaan  Hanya ada beberapa gedung bersejarah yang mirip dengan bangunan gereja  Keistimewaan/Keasl ian/Keselamatan  Kerbersihan dan tingkat kerusakan bangunan amat baik, artinya tidak ada kerusakan pada bangunan dan tingkat keselamatan  Bangunan dan tingkat keselamatan bangunan dan tingkat keselamatan bangunan diatas 50%  Nilai Ekonomi  Bangunan Bernilai ekonomi tinggi karena sejarahnya  Bernilai sosial tinggi karena sejarahnya  Nilai Sosial  Bernilai sosial tinggi karena merupakan tempat ibadah yang mendukung kegiatan sosial masyarakat  What to see			
Kelangkaan  Hanya ada beberapa gedung bersejarah yang mirip dengan bangunan gereja  Keistimewaan/Keasl ian/Keselamatan  Kerbersihan dan tingkat kerusakan bangunan amat baik, artinya tidak ada kerusakan pada bangunan dan tingkat keselamatan bangunan diatas 50%  Nilai Ekonomi  Bangunan Bernilai ekonomi tinggi karena sejarahnya  Bernilai sosial tinggi karena merupakan tempat ibadah, hanya dapat dijadikan warisan budaya  Nilai Sosial  Bernilai sosial tinggi karena merupakan tempat ibadah yang mendukung kegiatan sosial masyarakat  What to see  What to do  Terdapat fasilitas disekitar bangunan karena letaknya ditengah kota  What to stay  What to stay  Banyak pilihan fasilitas penginapan karena letaknya ditengah kota  What to stay  Banyak pilihan fasilitas penginapan karena letaknya ditengah kota  What na made supply  Ada banyak pilihan fasilitas penginapan karena letaknya ditengah kota  Belum ada pemandu wisata  Belum ada pemandu wisata			
Kelangkaan  Hanya ada beberapa gedung bersejarah yang mirip dengan bangunan gereja  Keistimewaan/Keasl ian/Keselamatan  Kerbersihan dan tingkat kerusakan bangunan amat baik, artinya tidak ada kerusakan pada bangunan diatas 50%  Nilai Ekonomi  Bangunan Bernilai ekonomi tinggi karena sejarahnya  Nilai Sosial  Bernilai sosial tinggi karena merupakan tempat ibadah yang mendukung kegiatan sosial masyarakat  What to see  What to do  Terdapat fasilitas disekitar bangunan karena letaknya ditengah kota  What to Arrive  Ada banyak pilihan fasilitas penginapan karena letaknya ditengah kota  What to stay  Banyak pilihan fasilitas penginapan karena letaknya ditengah kota  What to stay  Banyak pilihan fasilitas penginapan karena letaknya ditengah kota, dapat disesuaikan dengan kebutuhan wisatawan  Man made supply			
Keistimewaan/Keasl jan/Keselamatan  Kerbersihan dan tingkat kerusakan bangunan dan tingkat kerusakan pada ornamen seperti penggantian kursi dan keramik serta penambahan ruang tetapi tidak mengubah ciri khas dari bangunan dan tingkat keselamatan bangunan dan tingkat keselamatan bangunan dan tingkat keselamatan bangunan dan tingkat keselamatan bangunan Bernilai ekonomi tinggi karena sejarahnya  Nilai Ekonomi  Bangunan Bernilai konstruksi bangunan Meski bernilai ekonomi tinggi karena sejarahnya sejarah karena merupakan tempat ibadah yang mendukung kegiatan sosial masyarakat  What to see  - Tidak ada atraksi budaya di sekitar bangunan karena letaknya ditengah kota  What to buy - Tidak ada souvenir  What to Arrive  Ada banyak pilihan fasilitas penginapan karena letaknya ditengah kota  What to stay  Banyak pilihan fasilitas penginapan karena letaknya ditengah kota  What to stay  Banyak pilihan fasilitas penginapan karena letaknya ditengah kota  What to stay  Banyak pilihan fasilitas penginapan karena letaknya ditengah kota dapat disesuaikan dengan kebutuhan wisatawan  Man made supply - Belum ada pemandu wisata		1 · J · · · · · · · · · · · · · · · · ·	
Keistimewaan/Keasl ian/Keselamatan  Kerbersihan dan tingkat kerusakan bangunan amat baik artinya tidak ada keramik seerta pengamtian kursi dan tempat bangunan diatas 50%  Nilai Ekonomi  Nilai Ekonomi  Bangunan Bernilai ekonomi tinggi karena sejarahnya  Bernilai sosial tinggi karena sejarahnya  Nilai Sosial  Bernilai sosial tinggi karena merupakan tempat ibadah yang mendukung kegiatan sosial masyarakat  What to see	Kelangkaan	Hanya ada beberapa	=
Keistimewaan/Keasl ian/Keselamatan  Kerbersihan dan tingkat kerusakan bangunan amat baik, artinya tidak ada kerusakan pada bangunan dan tingkat keselamatan bangunan dan tingkat keselamatan bangunan dan tingkat keselamatan bangunan Bernilai ekonomi tinggi karena sejarahnya  Nilai Ekonomi  Bangunan Bernilai ekonomi tinggi karena sejarahnya  Nilai Sosial  Bernilai sosial tinggi karena merupakan tempat ibadah, hanya dapat dijadikan warisan budaya  What to see  Terdapat fasilitas disekitar bangunan karena letaknya ditengah kota  What to stay  Banyak pilihan alat transportasi karena letaknya ditengah kota  What to stay  Banyak pilihan alat transportasi karena letaknya ditengah kota  What to stay  Banyak pilihan fasilitas penginapan karena letaknya ditengah kota  Man made supply  Man made supply			
Keistimewaan/Keasl ian/Keselamatan  Kerbersihan dan tingkat kerusakan bangunan amat baik, artinya tidak ada kerusakan pada bangunan dan tingkat keselamatan bangunan diatas 50%  Nilai Ekonomi  Bangunan Bernilai ekonomi tinggi karena sejarahnya  Nilai Sosial  Bernilai sosial tinggi karena merupakan tempat ibadah yang mendukung kegiatan sosial masyarakat  What to see  Tidak ada atraksi budaya di sekitar bangunan karena letaknya ditengah kota  What to stay  Banyak pilihan alat transportasi karena letaknya ditengah kota  What to stay  Banyak pilihan fasilitas penginapan karena letaknya ditengah kota  Man made supply  Man made supply  Ada perubahan pada ornamen seperti penggantian kursi dan keramik serta penambahan ruang tetapi tidak mengubah ciri khas dari bangunan dan tidak mrengubah konstruksi bangunan Meski bernilai ekonomi tinggi tetapi tidak dapat dijadikan obyek wisata sejarah hanya dapat dijadikan warisan budaya  Tidak ada atraksi budaya di sekitar bangunan  Tidak ada souvenir  Tidak ada souvenir  Tidak ada souvenir  Belum ada pemandu wisatawan			
ian/Keselamatan Kerbersihan dan tingkat kerusakan bangunan amat baik, artinya tidak ada kerusakan pada bangunan dan tingkat keselamatan bangunan diatas 50%  Nilai Ekonomi Bangunan Bernilai ekonomi tinggi karena sejarahnya Bernilai sekonomi tinggi karena sejarahnya dijadikan obyek wisata sejarah karena merupakan tempat ibadah, hanya dapat dijadikan obyek wisata sejarah karena merupakan tempat ibadah yang mendukung kegiatan sosial masyarakat  What to see Terdapat fasilitas disekitar bangunan karena letaknya ditengah kota  What to buy Terdapat fasilitas disekitar bangunan karena letaknya ditengah kota  What to stay Banyak pilihan alat transportasi karena letaknya ditengah kota  What to stay Banyak pilihan alai transportasi karena letaknya ditengah kota  What to stay Banyak pilihan alai transportasi karena letaknya ditengah kota  What to stay Banyak pilihan alai transportasi karena letaknya ditengah kota  What to stay Banyak pilihan alai transportasi karena letaknya ditengah kota  What to stay Banyak pilihan alai transportasi karena letaknya ditengah kota  What to stay Banyak pilihan alai transportasi karena letaknya ditengah kota dapat disesuaikan dengan kebutuhan wisatawan  Man made supply - Belum ada pemandu wisata		gunun goroju	
tingkat kerusakan bangunan amat baik, artinya tidak ada kerusakan pada bangunan dan tingkat keselamatan bangunan diatas 50%  Nilai Ekonomi  Nilai Ekonomi  Bangunan Bernilai ekonomi tinggi karena sejarahnya  Nilai Sosial  Bernilai sosial tinggi karena merupakan tempat ibadah yang mendukung kegiatan sosial masyarakat  What to see  Terdapat fasilitas disekitar bangunan karena letaknya ditengah kota  What to stay  What to stay  Man made supply  Tidak ada atraksi dan tidak mengubah konstruksi bangunan dan tidak mengubah konstruksi bangunan dan tidak mengubah konstruksi bangunan dan tidak mengubah konstruksi bangunan dan tidak mengubah konstruksi bangunan dan tidak mengubah konstruksi bangunan dan tidak mengubah konstruksi bangunan dan tidak mengubah konstruksi bangunan dan tidak mengubah konstruksi bangunan dan tidak mengubah konstruksi bangunan dan tidak mengubah konstruksi bangunan dan tidak mengubah konstruksi bangunan dan tidak mengubah konstruksi bangunan dan tidak mengubah konstruksi bangunan dan tidak mengubah konstruksi bangunan dan tidak mengubah konstruksi bangunan dan tidak mengubah konstruksi bangunan dan tidak mengubah konstruksi bangunan dan tidak mengubah konstruksi bangunan dan tidak mengubah konstruksi bangunan dan tidak mengubah konstruksi bangunan dan tidak mengubah konstruksi bangunan dan tidak mengubah konstruksi bangunan dan tidak mengubah konstruksi bangunan dan tidak mengubah konstruksi bangunan dan tidak mengubah konstruksi bangunan dan tidak mengubah konstruksi bangunan dan tidak mengubah konstruksi bangunan dan tidak mengubah konstruksi bangunan dan tidak mengubah konstruksi bangunan dan tidak mengubah konstruksi bangunan dan tidak mengubah konstruksi bangunan dan tidak mengubah konstruksi bangunan dan tidak mengubah konstruksi bangunan dan tidak mengubah konstruksi bangunan dan tidak mengubah konstruksi bangunan dan tidak mengubah konstruksi bangunan dan tidak mengubah konstruksi bangunan dan tidak mengubah konstruksi bangunan dan tidak mengubah konstruksi bangunan dan tidak mengubah kons			•
bangunan amat baik, artinya tidak ada kerusakan pada bangunan dan tingkat keselamatan bangunan diatas 50%  Nilai Ekonomi  Bangunan Bernilai ekonomi tinggi karena sejarahnya  Nilai Sosial  Bernilai sosial tinggi karena merupakan tempat ibadah, hanya dapat dijadikan warisan budaya  Nilai Sosial  Bernilai sosial tinggi karena merupakan tempat ibadah yang mendukung kegiatan sosial masyarakat  What to see  - Tidak ada atraksi budaya di sekitar bangunan  What to buy  What to buy  What to buy  What to stay  Banyak pilihan alat transportasi karena letaknya ditengah kota  What to stay  Banyak pilihan fasilitas penginapan karena letaknya ditengah kota  Man made supply  Man made supply  Belum ada pemandu wissata	ian/Keselamatan		1
Artinya tidak ada kerusakan pada bangunan dan tingkat keselamatan bangunan diatas 50%  Nilai Ekonomi  Bangunan Bernilai ekonomi tinggi karena sejarahnya  Nilai Sosial  Bernilai sosial tinggi karena merupakan tempat ibadah, hanya dapat dijadikan warisan budaya  Nilai Sosial  Bernilai sosial tinggi karena merupakan tempat ibadah yang mendukung kegiatan sosial masyarakat  What to see  Tidak ada atraksi budaya di sekitar bangunan karena letaknya ditengah kota  What to buy  What to buy  What to stay  Banyak pilihan alat transportasi karena letaknya ditengah kota  What to stay  Banyak pilihan alai transportasi karena letaknya ditengah kota  What to stay  Banyak pilihan alai transportasi karena letaknya ditengah kota  What to stay  Banyak pilihan alai transportasi karena letaknya ditengah kota  What to stay  Banyak pilihan alai transportasi karena letaknya ditengah kota  What to stay  Banyak pilihan alai transportasi karena letaknya ditengah kota  Banyak pilihan alai transportasi karena letaknya ditengah kota, dapat disesuaikan dengan kebutuhan wisatawan  Belum ada pemandu wisata			
Nilai Ekonomi Bangunan dan tingkat keselamatan bangunan diatas 50% Bangunan Bernilai ekonomi tinggi karena sejarahnya diigadikan obyek wisata sejarah karena merupakan tempat ibadah, hanya dapat dijadikan warisan budaya  Nilai Sosial Bernilai sosial tinggi karena merupakan tempat ibadah yang mendukung kegiatan sosial masyarakat  What to see Terdapat fasilitas disekitar bangunan karena letaknya ditengah kota  What to buy Tidak ada souvenir  What to stay Banyak pilihan fasilitas penginapan karena letaknya ditengah kota  What to stay Banyak pilihan fasilitas penginapan karena letaknya ditengah kota  Man made supply - Belum ada pemandu wisata  Belum ada pemandu wisata			
Reselamatan bangunan diatas 50%   Bangunan Bernilai ekonomi tinggi karena sejarahnya   Meski bernilai ekonomi tinggi karena sejarahnya   Migadikan obyek wisata sejarah karena merupakan tempat ibadah, hanya dapat dijadikan warisan budaya   Sosial			
Nilai Ekonomi Bangunan Bernilai ekonomi tinggi tetapi tidak dapat dijadikan obyek wisata sejarah karena sejarah karena merupakan tempat ibadah, hanya dapat dijadikan warisan budaya  Nilai Sosial Bernilai sosial tinggi karena merupakan tempat ibadah yang mendukung kegiatan sosial masyarakat  What to see  - Tidak ada atraksi budaya di sekitar bangunan karena letaknya ditengah kota  What to buy  What to Arrive Ada banyak pilihan alat transportasi karena letaknya ditengah kota  What to stay Banyak pilihan fasilitas penginapan karena letaknya ditengah kota  What to stay Banyak pilihan fasilitas penginapan karena letaknya ditengah kota  Man made supply  Man made supply  Belum ada pemandu wisata			
ekonomi tinggi karena sejarahnya dijadikan obyek wisata sejarah karena merupakan tempat ibadah, hanya dapat dijadikan warisan budaya  Nilai Sosial Bernilai sosial tinggi karena merupakan tempat ibadah, hanya dapat dijadikan warisan budaya  Nilai Sosial Bernilai sosial tinggi karena merupakan tempat ibadah, yang mendukung kegiatan sosial masyarakat  What to see - Tidak ada atraksi budaya di sekitar bangunan karena letaknya ditengah kota  What to buy - Tidak ada souvenir  What to buy - Tidak ada souvenir  What to Arrive Ada banyak pilihan alat transportasi karena letaknya ditengah kota  What to stay Banyak pilihan fasilitas penginapan karena letaknya ditengah kota, dapat disesuaikan dengan kebutuhan wisatawan  Man made supply - Belum ada pemandu wisata			U
karena sejarahnya  karena sejarahnya  dijadikan obyek wisata sejarah karena merupakan tempat ibadah, hanya dapat dijadikan budaya  Nilai Sosial  Bernilai sosial tinggi karena merupakan tempat ibadah yang mendukung kegiatan sosial masyarakat  What to see  Tidak ada atraksi budaya di sekitar bangunan karena letaknya ditengah kota  What to buy  Tidak ada souvenir  Tidak ada souvenir  Tidak ada souvenir  Tidak ada atraksi budaya di sekitar bangunan karena letaknya ditengah kota  What to buy  Tidak ada souvenir  Tidak ada atraksi budaya di sekitar bangunan karena letaknya ditengah kota  What to stay  Banyak pilihan fasilitas penginapan karena letaknya ditengah kota, dapat disesuaikan dengan kebutuhan wisatawan  Man made supply  Belum ada pemandu wisata	Nilai Ekonomi		
Nilai Sosial  Bernilai sosial tinggi karena merupakan tempat ibadah, hanya dapat dijadikan budaya  Nilai Sosial  Bernilai sosial tinggi karena merupakan tempat ibadah yang mendukung kegiatan sosial masyarakat  What to see  Tidak ada atraksi budaya di sekitar bangunan karena letaknya ditengah kota  What to buy  Tidak ada souvenir  Tidak ada souvenir  Tidak ada atraksi budaya di sekitar bangunan karena letaknya ditengah kota  What to Arrive  Ada banyak pilihan alat transportasi karena letaknya ditengah kota  What to stay  Banyak pilihan fasilitas penginapan karena letaknya ditengah kota, dapat disesuaikan dengan kebutuhan wisatawan  Man made supply  Belum ada pemandu wisata		00	
Nilai Sosial Bernilai sosial tinggi karena merupakan tempat ibadah, hanya dapat dijadikan budaya  Nilai Sosial Bernilai sosial tinggi karena merupakan tempat ibadah yang mendukung kegiatan sosial masyarakat  What to see Terdapat fasilitas disekitar bangunan karena letaknya ditengah kota  What to buy Tidak ada atraksi budaya di sekitar bangunan  What to buy Tidak ada souvenir  Tidak ada atraksi budaya di sekitar bangunan  Tidak ada souvenir  Tidak ada souvenir  Tidak ada souvenir  Tidak ada souvenir  Ada banyak pilihan alat transportasi karena letaknya ditengah kota  What to stay Banyak pilihan fasilitas penginapan karena letaknya ditengah kota, dapat disesuaikan dengan kebutuhan wisatawan  Man made supply - Belum ada pemandu wisata		karena sejarannya	
Nilai Sosial Bernilai sosial tinggi karena merupakan tempat ibadah yang mendukung kegiatan sosial masyarakat  What to see  Terdapat fasilitas disekitar bangunan karena letaknya ditengah kota  What to Arrive Ada banyak pilihan alat transportasi karena letaknya ditengah kota  What to stay Banyak pilihan fasilitas penginapan karena letaknya ditengah kota  What to stay Banyak pilihan fasilitas penginapan karena letaknya ditengah kota  What to stay Banyak pilihan fasilitas penginapan karena letaknya ditengah kota  Man made supply  Man made supply  Belum ada pemandu wisata			
Nilai Sosial Bernilai sosial tinggi karena merupakan tempat ibadah yang mendukung kegiatan sosial masyarakat  What to see  Terdapat fasilitas disekitar bangunan karena letaknya ditengah kota  What to Arrive  Ada banyak pilihan alat transportasi karena letaknya ditengah kota  What to stay  Banyak pilihan fasilitas penginapan karena letaknya ditengah kota  What to stay  Banyak pilihan fasilitas penginapan karena letaknya ditengah kota, dapat disesuaikan dengan kebutuhan wisatawan  Man made supply			
Nilai Sosial  Bernilai sosial tinggi karena merupakan tempat ibadah yang mendukung kegiatan sosial masyarakat  What to see  Tidak ada atraksi budaya di sekitar bangunan karena letaknya ditengah kota  What to buy  Tada banyak pilihan alat transportasi karena letaknya ditengah kota  What to stay  Banyak pilihan fasilitas penginapan karena letaknya ditengah kota  What to stay  Banyak pilihan fasilitas penginapan karena letaknya ditengah kota  What to stay  Banyak pilihan fasilitas penginapan karena letaknya ditengah kota, dapat disesuaikan dengan kebutuhan wisatawan  Man made supply  Belum ada pemandu wisata			
karena merupakan tempat ibadah yang mendukung kegiatan sosial masyarakat  What to see  Terdapat fasilitas disekitar bangunan karena letaknya ditengah kota  What to buy  What to Arrive  Ada banyak pilihan alat transportasi karena letaknya ditengah kota  What to stay  Banyak pilihan fasilitas penginapan karena letaknya ditengah kota  What to stay  Banyak pilihan fasilitas penginapan karena letaknya ditengah kota  What to stay  Banyak pilihan fasilitas penginapan karena letaknya ditengah kota, dapat disesuaikan dengan kebutuhan wisatawan  Man made supply  Belum ada pemandu wisata	Nilai Sosial	Bernilai sosial tinggi	-
Mhat to see  Tidak ada atraksi budaya di sekitar bangunan  What to do  Terdapat fasilitas disekitar bangunan karena letaknya ditengah kota  What to Arrive  Ada banyak pilihan alat transportasi karena letaknya ditengah kota  What to stay  Banyak pilihan fasilitas penginapan karena letaknya ditengah kota  What to stay  Banyak pilihan fasilitas penginapan karena letaknya ditengah kota, dapat disesuaikan dengan kebutuhan wisatawan  Man made supply  -  Belum ada pemandu wisata			
What to see  Tidak ada atraksi budaya di sekitar bangunan  What to do  Terdapat fasilitas disekitar bangunan karena letaknya ditengah kota  What to buy  Tidak ada atraksi budaya di sekitar bangunan  Tidak ada souvenir  Tidak ada a pemandu ditengah kota ditengah kota  Banyak pilihan fasilitas penginapan karena letaknya ditengah kota, dapat disesuaikan dengan kebutuhan wisatawan  Man made supply  Tidak ada atraksi			
What to see  Terdapat fasilitas budaya di sekitar bangunan karena letaknya ditengah kota  What to buy  What to Arrive  Ada banyak pilihan alat transportasi karena letaknya ditengah kota  What to stay  Banyak pilihan fasilitas penginapan karena letaknya ditengah kota  What to stay  Banyak pilihan fasilitas penginapan karena letaknya ditengah kota, dapat disesuaikan dengan kebutuhan wisatawan  Man made supply  -  Belum ada pemandu wisata			
What to do  Terdapat fasilitas disekitar bangunan karena letaknya ditengah kota  What to buy  Tidak ada souvenir  Tidak ada souvenir  Tidak ada souvenir  What to Arrive  Ada banyak pilihan alat transportasi karena letaknya ditengah kota  What to stay  Banyak pilihan fasilitas penginapan karena letaknya ditengah kota, dapat disesuaikan dengan kebutuhan wisatawan  Man made supply  Belum ada pemandu wisata	What to see	-	Tidak ada atraksi
What to do  Terdapat fasilitas disekitar bangunan karena letaknya ditengah kota  What to buy  - Tidak ada souvenir  What to Arrive  Ada banyak pilihan alat transportasi karena letaknya ditengah kota  What to stay  Banyak pilihan fasilitas penginapan karena letaknya ditengah kota, dapat disesuaikan dengan kebutuhan wisatawan  Man made supply  - Belum ada pemandu wisata			•
disekitar bangunan karena letaknya ditengah kota  What to buy  - Tidak ada souvenir  What to Arrive  Ada banyak pilihan alat transportasi karena letaknya ditengah kota  What to stay  Banyak pilihan fasilitas penginapan karena letaknya ditengah kota, dapat disesuaikan dengan kebutuhan wisatawan  Man made supply  - Belum ada pemandu wisata	What to do	Terdanat facilitae	pangunan -
Karena letaknya ditengah kota			-
What to buy  What to Arrive  Ada banyak pilihan alat transportasi karena letaknya ditengah kota  What to stay  Banyak pilihan fasilitas penginapan karena letaknya ditengah kota, dapat disesuaikan dengan kebutuhan wisatawan  Man made supply  - Belum ada pemandu wisata		karena letaknya	
What to Arrive  Ada banyak pilihan alat transportasi karena letaknya ditengah kota  What to stay  Banyak pilihan fasilitas penginapan karena letaknya ditengah kota, dapat disesuaikan dengan kebutuhan wisatawan  Man made supply  -  Belum ada pemandu wisata	W/L mad don have	ditengah kota	Tidals ada accession
alat transportasi karena letaknya ditengah kota  What to stay  Banyak pilihan fasilitas penginapan karena letaknya ditengah kota, dapat disesuaikan dengan kebutuhan wisatawan  Man made supply  - Belum ada pemandu wisata		Ada hanyak nilihan	ı ıdak ada souvenir
karena letaknya ditengah kota  What to stay  Banyak pilihan fasilitas penginapan karena letaknya ditengah kota, dapat disesuaikan dengan kebutuhan wisatawan  Man made supply  - Belum ada pemandu wisata	10 11/11/6		-
What to stay  Banyak pilihan fasilitas penginapan karena letaknya ditengah kota, dapat disesuaikan dengan kebutuhan wisatawan  Man made supply  - Belum ada pemandu wisata		karena letaknya	
fasilitas penginapan karena letaknya ditengah kota, dapat disesuaikan dengan kebutuhan wisatawan  Man made supply  - Belum ada pemandu wisata	What to store		
karena letaknya ditengah kota, dapat disesuaikan dengan kebutuhan wisatawan  Man made supply  - Belum ada pemandu wisata	wnai io siay		-
disesuaikan dengan kebutuhan wisatawan  Man made supply  - Belum ada pemandu wisata			
kebutuhan wisatawan  Man made supply - Belum ada pemandu wisata			
Man made supply - Belum ada pemandu wisata			
wisata	Man made supply		Belum ada pemandu
Sumber : Analica Penulis 2020			•

Sumber : Analisa Penulis 2020

# 5.38 Tabel Analisa Potensi dan Masalah Bangunan bersejarah Klenteng Tjoe Tik Kiong Kota Pasuruan

Kriteria	Potensi	Masalah
Usia	Dibanguna pada tahun 1740 yang berarti bangunan berusia >60 tahun	-

Kriteria	Potensi	Masalah
Estetika	Struktur serta	- Wasaian
	Ornamen bangunan	
	sesuai dengan gaya	
	arsitektur bergaya Tionghoa	
Landmark	Bangunan Klenteng	-
	Sangat sesuai sebagai	
	landmark	
NT:1-1/A	Lingkungan	
Nilai/Arti sejarah	Cukup berpengaruh terhadap sejarah	-
Sejaran	perkembangan kota	
	dan sejarah	
Valamalraam	perjuangan bangsa Klenteng Tjoe Tik	
Kelangkaan	Kiong merupakan	-
	bangunan dengan	
	gaya arsitektur satu-	
	satunya di Kota Pasuruan	
Keistimewaan/	Bangunan masih	Ada penambahan ruangan sekitar
Keaslian/Kesela	utuh baik struktur	bangunan utama dan detail
matan	bangunan, detail	ornamen tetapi tidak mengubah
	ornamen dan	ciri khas bangunan
	kebersihan bangunan amat terjaga	
	uc terjugu	
Nilai Ekonomi	Bernilai ekonomi	-
	tinggi karena	
	disekitar bangunan terdapat warung dan	
	tempat makan	
Nile: Ceeiel	Described and of the col	
Nilai Sosial	Bernilai sosial tinggi karena merupakan	-
	tempat ibadah yang	
	menunjang kegiatan	
	sosial masyarakat	
What to see	Ada atraksi budaya	Ada atraksi budaya tetapi pada
	seperti Barongsai fan	saat tertentu saja seperti perayaan
	tari liong(tari naga)	imlek
	m 1	
What to do	Terdapat fasilitas	-
1	penunjang	
What to buy	-	Belum ada souvenir karena
1		merupakan tempat Ibadah kecuali yang berhubungan dengan
		kepercayaan tionghoa
1		
What to arrive	Ada banyak pilihan	-
	alat transportasi	
	karena letaknya ditengah kota	
	anongun kotu	

Kriteria	Potensi	Masalah
What to stay	Banyak pilihan fasilitas penginapan karena letaknya ditengah kota, dapat disesuaikan dengan kebutuhan wisatawan	-
Man made supply	-	Belum ada pemandu wisata

Sumber : Analisa Penulis 2020

# 5.39 Tabel Analisa Potensi dan Masalah Bangunan bersejarah Gedung Woloe Kota Pasuruan

Kriteria	Potensi	Masalah
Usia	Dibangun pada awal abad 20	-
	berarti diperkirakan usia	
E	bangunan >60 tahun	
Estetika	Struktur serta Ornamen sesuai dengan gaya arsitektur kolonial	-
Landmark	Gedung Woloe sangat sesuai	_
Lundinak	dijadikan landmark lingkungan	
Nilai/Arti sejarah	Gedung woloe berpengaruh	-
-	dalam sejarah perkembangan	
	kota dan sejarah perjuangan	
	bangsa	
Kelangkaan	Hanya ada beberapa gedung	-
	bersejarah yang mirip dengan gedung woloe	
Keistimewaan/Keasl	Struktur bangunan,	Ada penambahan
ian/Keselamatan	Kerbersihan dan tingkat	ruang penunjang
	kerusakan bangunan amat baik,	dan detail ornamen
	artinya tidak ada kerusakan	tetapi mengubah
	pada bangunan dan tingkat	ciri khas bangunan
	keselamatan bangunan diatas	
Nilai Ekonomi	50%	
Nilai Ekonomi	Bernilai ekonomi tinggi, bangunan digunakan sebagai	-
	gedung pertemuan dan disekitar	
	bangunan terdapat depot makan	
Nilai Sosial	Bernilai sosial tinggi karena	-
	digunakan sebagai gedung	
	pertemuan yang mendukung	
***	kehidupaan sosial masyarakat	D.1
What to see	-	Belum ada atraksi budaya disekitar
		bangunan
What to do	Ada fasilitas penunjang karena	-
	letaknya ditengah kota	
What to buy	=	Belum ada
		souvenir
What to Arrive	Ada banyak pilihan alat	-
	transportasi karena letaknya	
What to stay	ditengah kota  Banyak pilihan fasilitas	
waa to stay	penginapan karena letaknya	-
	ditengah kota, dapat	
	disesuaikan dengan kebutuhan	
	wisatawan	
Man made supply	-	Belum ada
		pemandu wisata

Sumber : Analisa Penulis 2020

5.40 Tabel Analisa Potensi dan Masalah Bangunan bersejarah Stasiun Kereta Api Kota Pasuruan

Stasiun Ke	Stasiun Kereta Api Kota Pasuruan			
Kriteria	Potensi	Masalah		
Usia	Stasiun Kota Pasuruan dibangun pada tahun 1876 dan diresmikan tahun 1878, artinya Stasiun kota Pasuruan berusia >60 tahun	-		
Estetika	Struktur serta Ornamen sesuai dengan gaya arsitektur kolonial	-		
Landmark	Stasiun kereta Api Kota Pasuruan sangat sesuai untuk dijadikan landmark lingkungan	-		
Nilai/Arti sejarah	Stasiun Kereta Api Kota Pasuruan sangat berpengaruh dalam sejarah perkembangan kota dan juga berpengaruh dalam sejarah perjuangan bangsa	-		
Kelangkaan	Bangunan stasiun yang bergaya kolonial hanya ada satu di kota Pasuruan	-		
Keistimewaa n/Keaslian/K eselamatan	Struktur bangunan, Kerbersihan dan tingkat kerusakan bangunan amat baik, artinya tidak ada kerusakan pada bangunan dan tingkat keselamatan bangunan diatas 50%	-		

Kriteria	Potensi	Masalah
Nilai Ekonomi	Bernilai ekonomi tinggi, disekitar Stasiun terdapat banyak warung dan pedagang	-
Nilai Sosial	Bernilai sosial tinggi karena menunjang aktivitas sosial masyarakat melalui aktivitas stasiun	-
What to see	-	Belum ada atraksi budaya disekitar bangunan
What to do	Ada fasilitas penunjang karena letaknya ditengah kota	-
What to buy		Belum ada souvenir
What to Arrive	Ada banyak pilihan alat transportasi karena letaknya ditengah kota	-
What to stay	Banyak pilihan fasilitas penginapan karena letaknya ditengah kota, dapat disesuaikan dengan kebutuhan wisatawan	-
Man made supply		Belum ada pemandu wisata

Sumber : Analisa Penulis 2020

# 5.41 Tabel Analisa Potensi dan Masalah Bangunan bersejarah Yayasan Pendidikan Pancasila Kota Pasuruan

Kriteria	Potensi	Masalah
Usia	Yayasan pendidikan	-
	pancasila diperkirakan	
	dibangun antara tahun 1870-	
	1890, artinya bangunan ini	
	berusia >60 tahun	
Estetika	Struktur serta Ornamen	-
	bangunan sesuai dengan	
	gaya arsitektur kolonial	
Landmark	Yayasan pendidikan	-
	pancasila sangat sesuai	
	dijadikan landmark	
	lingkungan	
Nilai/Arti sejarah	Yayasan pendidikan	-
	pancasila berpengaruh dalam	
	sejarah perkembangan kota	
	dan sejarah perjuangan	
	bangsa	

Kriteria	Potensi	Masalah
		Masalan
Kelangkaan	Hanya ada beberapa gedung	-
	bersejarah yang mirip	
	dengan gedung yayasan	
	pendidikan pancasila	
Keistimewaan/Ke	Struktur bangunan,	-
aslian/Keselamata	Kerbersihan dan tingkat	
n	kerusakan bangunan amat	
	baik, artinya tidak ada	
	kerusakan pada bangunan	
	dan tingkat keselamatan	
	bangunan diatas 50%	
Nilai Ekonomi	Bernilai ekonomi tinggi	-
	karena disekitar bangunan	
	terdapat warung yang dapat	
	menunjang kegiatan	
	ekonomi masyarakan sekitar	
Nilai Sosial	Bernilai sosial tinggi karena	-
	digunakan sebagai fasilitas	
	pendidikan yang dapat	
	menunjang kehidupan sosial	
	masyarakat	
What to see	-	Belum ada atraksi
		budaya disekitar
		bangunan
What to do	Ada fasilitas penunjang	-
	karena letaknya ditengah	
	kota	
What to buy	-	Belum ada souvenir
What to Arrive	Ada banyak pilihan alat	
	transportasi karena letaknya	
	ditengah kota	
What to stay	Banyak pilihan fasilitas	-
	penginapan karena letaknya	
	ditengah kota, dapat	
	disesuaikan dengan	
	kebutuhan wisatawan	
Man made supply	-	Belum ada pemandu
		wisata

Sumber : Analisa Penulis 2020

# 5.42 Tabel Analisa Potensi dan Masalah Bangunan bersejarah Rumah Sepanjang Jalan Pahlawan & Jaln Balai Kota di Kota Pasuruan

rasuruan			
Kriteria	Potensi	Masalah	
Kriteria Usia	Rumah sepanjang jalan pahlawan dan jalan balaikota dibangun setelah gedung P3GI dibangun, yang artinya kalau gedung P3GI dibangun pada tahun 1887 dan rumah-rumah ini dibangun beberapa tahun setelahnya, rumah-rumah ini	Masalah -	
Estetika	berusia >60 tahun  Struktur serta Ornamen sesuai dengan gaya arsitektur kolonial	-	
Landmark	Bangunan sangat sesuai dijadikan landmark lingkungan	-	
Nilai/Arti sejarah	Bangunan berpengaruh dalam sejarah perkembangan kota dan sejarah perjuangan bangsa	-	
Kelangkaan	Dari segi kelangkaan, hanya ada beberapa bangunan bersejarah yang mirip dengan rumah tinggal disepanjang Jalan Pahlawan dan Jalan Balai Kota ini	-	
Keistimewaan/Keasl ian/Keselamatan	Dari segi Keistimewaan/Keaslian /Keselamatan, Struktur bangunan, Kerbersihan	Mayoritas bangunan rumah tinggal saat ini tingkat kerusakannya dibawah 50%, ada	

Kriteria	Potensi	Masalah
	dan tingkat kerusakan bangunan cukup baik,	juga bangunan yang oernamennya sudah
	artinya ada beberapa bangunan yang kondisinya baik	rusak
Nilai Ekonomi	Bangunan bernilai ekonomi tinggi karena sejarahnya	-
Nilai Sosial	Bangunan Bernilai sosial karena merupakan tempat tinggal yang menunjang kehidupan sosial masyarakat	Saat ini belum digunakan karena masih akan direnovasi untuk dijadikan rumah dinas karyawan P3GI
What to see	-	Belum ada atraksi budaya disekitar bangunan
What to do	Ada fasilitas penunjang karena letaknya ditengah kota	-
What to buy	-	Belum ada souvenir
What to Arrive	Ada banyak pilihan alat transportasi karena letaknya ditengah kota	1
What to stay	Banyak pilihan fasilitas penginapan karena letaknya ditengah kota, dapat disesuaikan dengan kebutuhan wisatawan	
Man made supply	-	Belum ada pemandu wisata

Sumber: Analisa Penulis 2020

Berdasarkan hasil analisa potensi dan masalah bangunan wisata *heritage* di Kota Pasuruan, maka arahan yang dapat di hasilkan berupa arahan pariwisata secara umum (arahan makro) dan arahan pariwisata secara khusus untuk bangunan *heritage* (arahan mikro) yaitu:

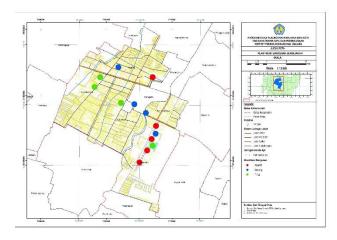
### 1. Arahan Makro berupa:

- a. Pengembangan lebih lanjut terhadap destinasi wisata yang sudah terkenal
- Pengembangan destinasi wisata yang belum terkenal secara optimal dan efisien
- c. Pelatihan tata kelola destinasi wisata
- d. Pelatihan pemandu wisata budaya (Tour Guide)
- e. Peningkatan SDM sebagai pengelola destinasi
- f. Peningkatan sarana prasarana
- g. Pengembangan kesenian asli Kota Pasuruan
- h. Pengenalan dan pengembangan oleh-oleh atau kerajinan (*souvenir*) khas Kota Pasuruan

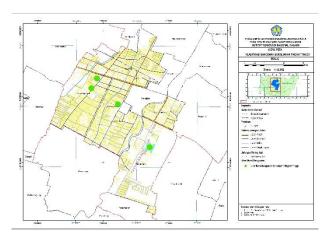
# 2. Arahan Mikro:

- a. Perbaikan/pemugaran bangunan yang telah rusak dan terbengkalai (Bangunan bersejarah dengan klasifikasi rendah)
- Bantuan pemerintah dalam hal pemeliharaan bangunan heritage (Bangunan bersejarah dengan klasifikasi rendah, sedang dan tinggi)
- Pelatihan pemandu wisata budaya (tour guide) wisata budaya (Bangunan bersejarah dengan klasifikasi rendah, sedang dan tinggi)
- d. Sosialisasi kepada pemilik bangunan tentang pentingnya pelestarian bangunan bersejarah (Bangunan bersejarah dengan klasifikasi rendah, sedang dan tinggi)
- e. Menjadikan bangunan yang telah ditetapkan dalam Surat Keputusan Walikota Pasurun Nomor 188/496/423.031/2015 tentang Penetapan Cagar Budaya Kota Pasuruan sebagai warisan budaya untuk dijadikan

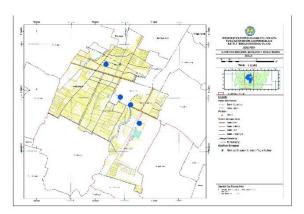
- destinasi wisata heritage kecuali, Gereja St. Antonius Padova dan Klenteng Tjoe Tik Kiong karena merupakan tempat ibadah (Bangunan bersejarh dengan klasifikasi rendah, sedang dan tinggi)
- f. Pengembangan wisata religi Masjid Al-Anwar (Makam KH. Abdul Hamid) secara optimal
- g. Bangunan Rumah Tinggal Sepanjang Jalan Pahlawan dan Jalan Balai Kota berpotensi dijadikan Restoran, *Caffe*, Tempat penjualan oleh-oleh (*souvenir*, kerajinan) khas pasuruan, tetapi restoran dan *caffe* harus bergaya *heritage* dari segi makanan dan minuman yang ditawarkan serta desain bagian dalam bangunan
- h. SMK Untung Suropati, SDN Pekuncen, dan Yayasan Pendidikan Pancasila tetap akan digunakan sebagai fasilitas pendidikan tetapi untuk mendukung unsur heritage dari bangunan-bangunan tersebut maka perlu disiapkan 1 hari dalam satu minggu untuk menggunakan atribut-atribut zaman Kolonial misalkan seragam khas kolonial beserta atributnya
- i. Menara Air Kota Pasuruan berpotensi sebagai tempat penjualan oleh-oleh khas Pasuruan
- j. Gedung Woloe berpotensi dijadikan Gedung pertemuan dan Pusat Pertunjukan kesenian khas Kota Pasuruan berdasar lokasi bangunan yang terletak ditengah pusat kota dan bangunan yang besar dan luas.
- k. Gedung H, Pusat Penelitian Perkebunan Gula Indonesia (P3GI) berpotensi dijadikan Museum
- Stasiun Kereta Api Pasuruan tetap beroperasi untuk mendukung kehidupan sosial masyarakat dan disiapkan ruangan untuk menjual oleh-oleh khas Pasuruan



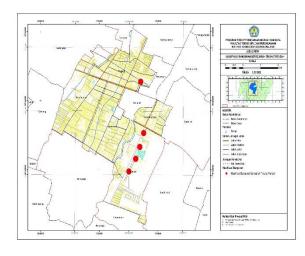
Peta 5.1 Klasifikasi Bangunan Bersejarah di Kota Pasuruan (Sumber : RTRW Kota Pasuruan & Hasil Analisa)



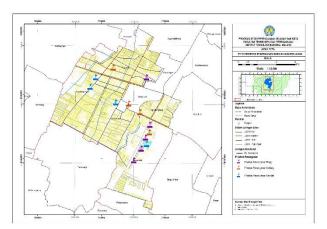
Peta 5.2 Klasifikasi Bangunan Bersejarah Tingkat Tinggi Sumber : RTRW Kota Pasuruan & Hasil Analisa



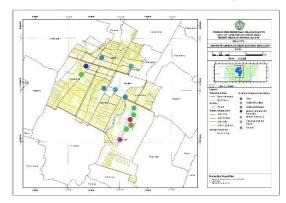
Peta 5.3 Klasifikasi Bangunan Bersejarah Tingkat Sedang (Sumber : RTRW Kota Pasuruan & Hasil Analisa)



Peta 5.4 Klasifikasi Bangunan Bersejarah Tingkat Rendah (Sumber : RTRW Kota Pasuruan & Hasil Analisa)



Peta 5.5 Prioritas Penanganan Bangunan Bersejarah (Sumber: RTRW Kota Pasuruan & Hasil Analisa)



Peta 5.6 Arahan Pengembangan Wisata Heritage (Sumber : RTRW Kota Pasuruan & Hasil Analisa)

### **KESIMPULAN**

### Kesimpulan

Kesimpulan merupakan hasil yang didapat berdasarkan fakta-fakta yang ada dilapangan dan dihubungkan dengan hasil analisis yang telah dilakukan. Sedangkan rekomendasi merupakan saran untuk menganjurkan sesuatu untuk menguatkan hasil penelitian atau alternative penulis.

Potensi bangunan bersejarah yang ada di Kota Pasuruan dibedakan menjadi bangunan dengan potensi rendah (SDN Pekuncen, Stasiun Kereta Api Pasuruan dan Rumah sepanjang jalan pahlawan dan jalan Balai kota) yang artinya butuh pengembangan lebih, bangunan bersejarah dengan potensi sedang (Menara Air Pasuruan, Gereja St. Antonius Padova, Klenteng Tjoe Tik Kiong dan SMK Untung Suropati), yang artinya bangunan-bangunan tersebut butuh pengembangan sedang dan bangunan bersejarah dengan nilai klasifikasi tinggi atau dengan kata lain berpotensi tinggi (Gedung Woloe, Yayasan Pendidikan Pancasila, Gedung Pusat Penelitian Perkebunan Gula Indonesia (P3GI) dan Masjid Al-Anwar (Makam KH. Abdul Hamid)) yang artinya bangunan-bangunan bersejarah tersebut hanya butuh pengembangan lebih sedikit.

Arahan pengembangan Potensi Bangunan Bersejarah Sebagai Obyek Wisata Heritage meliputi arahan makro seperti Pengembangan lebih lanjut terhadap destinasi wisata yang sudah terkenal, Pengembangan destinasi wisata yang belum terkenal secara optimal dan efisien, Pelatihan tata kelola destinasi wisata, Pelatihan pemandu wisata budaya (Tour Guide), Peningkatan SDM sebagai pengelola destinasi, Peningkatan sarana prasarana, Pengembangan kesenian asli Kota Pasuruan, pengembangan oleh-oleh atau kerajinan (souvenir) khas Kota Pasuruan. Arahan pengembangan mikro seperti Perbaikan/pemugaran bangunan yang telah rusak dan terbengkalai (Bangunan bersejarah dengan klasifikasi rendah), Bantuan pemerintah dalam hal pemeliharaan bangunan heritage (Bangunan bersejarah dengan klasifikasi rendah, sedang dan tinggi), Pelatihan pemandu wisata budaya (tour guide) wisata budaya (Bangunan bersejarah dengan klasifikasi rendah, sedang dan tinggi), Sosialisasi kepada pemilik bangunan tentang pentingnya pelestarian bangunan bersejarah (Bangunan bersejarah dengan klasifikasi rendah, sedang dan tinggi), Menjadikan bangunan yang telah diperdakan sebagai warisan budaya untuk dijadikandestinasi wisata heritage kecuali, Gereja St. Antonius Padova dan Klenteng Tjoe Tik Kiong karena merupakan tempat Ibadah, Pengembangan wisata religi Masjid Al-Anwar (Makam KH. Abdul Hamid) secara optimal, Bangunan Rumah Tinggal Sepanjang Jalan Pahlawan dan Jalan Balai Kota berpotensi dijadikan Restoran, Caffe, Tempat penjualan oleh-oleh (souvenir, kerajinan) khas pasuruan, tetapi restoran dan caffe harus bergaya *heritage* dari segi makanan dan minuman yang ditawarkan serta desain bagian dalam bangunan, SMK Untung Suropati, SDN Pekuncen, dan Yayasan Pendidikan Pancasila tetap akan digunakan sebagai fasilitas pendidikan tetapi untuk mendukung unsur heritage dari bangunanbangunan tersebut maka perlu disiapkan 1 hari dalam satu minggu untuk menggunakan atribut-atribut zaman Kolonial misalkan seragam khas kolonial beserta atributnya. Arahan pengembangan setiap Bangunan yaitu Masjid Al-Anwar, Gereja St. Antonius Padova dan Klenteng Tjoe Tik Kiong tidak dapat dikembangkan karena merupakan tempat Ibadah, tetapi tetap akan dijadikan warisan budaya heritage Kota Pasuruan. Khusus untuk Masjid Al-Anwar yang sudah berkembang menjadi wisata religi Kota Pasuruan, dibutuhkan perkembangan yang lebih optimal, misalkan disiapkan tour guide dan ruangan/toko tempat penjualan souvenir khas dari destinasi wisata religi makam KH. Abdul Hamid secara lebih rapi, Menara Air Kota Pasuruan berpotensi sebagai tempat penjualan oleh-oleh khas Pasuruan, Gedung Woloe berpotensi dijadikan Gedung pertemuan dan Pusat Pertunjukan kesenian khas Kota Pasuruan berdasar lokasi bangunan yang terletak ditengah pusat kota dan bangunan yang besar dan luas, Gedung H, Pusat Penelitian Perkebunan Gula Indonesia (P3GI) berpotensi dijadikan Museum, Stasiun Kereta Api Pasuruan tetap beroperasi untuk mendukung kehidupan sosial masyarakat dan disiapkan ruangan untuk menjual oleh-oleh khas Pasuruan. Arahan pengembangan bangunan bersejarah berdasarkan potensi masing-masing bangunan dapat dilihat pada peta 6.1

### REKOMENDASI

Dalam Potensi Bangunan Bersejarah Yang Dapat Dijadikan Obyek Wisata Heritage di Kota Pasuruan yang penulis tulis ini terbuka untuk dikembangkan lagi oleh peneliti selanjutnya yaitu:

> Untuk peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian tentang Potensi Bangunan Bersejarah Sebagai Obyek Wisata Heritage di

- Kota Pasuruan, peneliti menyarankan agar dapat membahas terkait Rute Wisata Heritage di Kota Pasuruan
- 2. Studi mengenai pemetaan lokasi wisata dan dikaitkan kedalam suatu paket wisata heritage
- 3. Studi lanjutan terkait Kajian Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Obyek Wisata *Heritage* di Kota Pasuruan.

### DAFTAR PUSTAKA

#### Jurnal

- Tomapa, Yenie Naftali, Dwight. M Rondonuwu, Aristotulus E. Tungka. 2015. *Kajian Konservasi Bangunan Kuno dan Kawasan Bersejarah di Pusat Kota Lama Manado*. Vol-2 No. 3 dalam <a href="https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/spasial/article/download/9679">https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/spasial/article/download/9679</a> (diakses tanggal 16 juni 2019)
- Lubis, Hafnita Sari Sewi. 2017. *Identifikasi Bnagunan-Bangunan Bersejarah di Desa Tandem Kecamatan Hamparan Perak*. Vol-2 No. 2 dalam <a href="https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/ph/article/view/9087">https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/ph/article/view/9087</a> (diakses tanggal 16 juni 2019)
- Sutanto, Sucliany, Dwi Lindarto Hadi Nugroho. 2015.

  Analisa Kriteria Bangunan Bersejarah. dalam <a href="http://ejurnal.saintekjournalitm.com/index.php/JSaintekITM/article/download/34/35">http://ejurnal.saintekjournalitm.com/index.php/JSaintekITM/article/download/34/35</a> (diakses tanggal 16 juni 2019)
- Antariksa. 2008. Bangunan Kuno Sebagai Warisan Budaya. dalam https://ejournal.undip.ac.id/index.php/lawreform/article/view/12507 (diakses tanggal 16 juni 2019)
- Putra, R. Dimas Widya. 2016. Identifikasi Kelestarian Kawasan Kota Lama Melalui Proteksi Bangunan Cagar Budaya oleh Pemerintah Kota Surabaya. No.4 Vol-2. Jurnal pengembangan kota (2016) dalam <a href="https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpk/article/view/630">https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpk/article/view/630</a> (diakses tanggal 16 juni 2019)
- Kirom, Novita Rivaul, Sudarmiatin, I Wayan Jaman Adi Putra. 2016. Faktor-Faktor Penentu Daya Tarik Widsata Budaya dan Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Wisatawan. Jurnal pendidikan Teori Pendidikan dan Pengembangan Vol-1 No. 3 maret (2016) Hal.536-546
- Nugroho, Satrio. 2014. Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Lokasi Obyek Wisata di Kabupaten Grobongan Menggunakan Metode Profile Matching. dalam <a href="http://eprints.dinus.ac.id/12363/">http://eprints.dinus.ac.id/12363/</a> (diakses tanggal 17 juni 2019)
- Kartika, Titing, dkk. 2017. *Pengembangan Wisata Heritage Sebagai Daya Tarik Kota Cimahi*. Jurnal management resort and leisure No.2 Vol-14 Oktober (2017)
- Dirgantara, Ahmad Rimba, dkk. Arahan Pengembangan Pariwisata hEritage melalui Bangunan Cagar Budaya Dengan Konsep Urban Ecotourism di Kota Bandung. Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota 2 SAPPK No.1 Vol-1 dalam <a href="https://www.academia.edu/7725798/ARAHAN\_PENGEMBANGAN PARIWISATA HERITAGE MELA">https://www.academia.edu/7725798/ARAHAN\_PENGEMBANGAN PARIWISATA HERITAGE MELA</a>

LUI BANGUNAN CAGAR BUDAYA DENGAN KONSEP\_URBAN\_ECOTOURISM\_DI\_KOTA\_BA NDUNG (diakses tanggal 17 juni 2019)

Arahman, Albina, dkk. 2018. Studi Konservasi bangunan Cagar Budaya di dalam Kawasan Rencana Pengembangan Pelabuhan Bebas Sabang. Jurnal Arsip Rekayasa Sipil dan Perencanaan Vol-1 No.1: 43-52

Hastijanti, Retno 2016. Analisis Penilaian Bangunan Cagara Budaya. DOI: 10.13140/RG.2.2.13923.96805 dalam https://www.researchgate.net/publication/308203329 Analisis Penilaian Bangunan Cagar Budaya (diakses tanggal 5 Agustus 2019)

### Buku

Yusuf, A. Muri. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan. Jakarta. Prenamedia Grup

**Undang-undang** Undang-Undang No.11 Tahun 2010 Tentang Cagar Budaya